



Pusb̄ndiklatren
Bappenas | Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



LAPORAN KEGIATAN

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERENCANAAN LINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN 2023



Acara ini diselenggarakan oleh:
Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan
Bappenas bekerjasama dengan Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan dan Center for
Environment and Sustainability Science
Universitas Padjadjaran

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Kegiatan	1
1.2. Tujuan, Output,dan Sasaran	2
BAB II DESKRIPSI KEGIATAN	3
2.1. Kurikulum.....	3
2.2. Kriteria Peserta	6
2.3. Kriteria Pengajar.....	6
2.4. Metode Pelatihan	7
2.5. Metode Evaluasi	8
2.6. Skema Pembiayaan.....	8
2.7. Tim Pelaksana	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
3.2. Penyelenggaraan Acara	9
3.3. Narasumber dan Fasilitator.....	13
BAB IV EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN	16
4.1. Evaluasi Umum	16
4.2. Evaluasi Oleh Peserta.....	16
BAB V KESIMPULAN	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran-saran	39



Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Daftar Peserta Diklat Beserta Pembagian Kelompok Diskusi	10
Tabel 3. 2 Daftar Link Rekaman Pelaksanaan Kegiatan.....	13
Tabel 3. 3 Daftar dan Asal Narasumber	14
Tabel 4. 1. Saran dan Masukan Peserta Pada Kuesioner Pematerian	18
Tabel 4. 2 Relevansi Materi Pelatihan	34
Tabel 4. 3 Saran dan Masukan Penyelenggaraan Diklat.....	35

Daftar Gambar

Gambar 3. 1 Sasana Kegiatan Penyampaian Materi Daring dan Luring	11
Gambar 3. 2 Suasana Diskusi, Presentasi, dan Penutupan.....	11
Gambar 3. 3 Kunjungan Lapangan Budidaya Lebah Tanpa Sengat	12
Gambar 3. 4 Kunjungan Lapangan Bappppeda Sumedang	12
Gambar 3. 5 Kunjungan Lapangan Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi.....	12
Gambar 4. 1 Penilaian Peserta Diklat terhadap Pemateri	17
Gambar 4. 2 Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelayanan Staf Pusbindiklatren ...	29
Gambar 4. 3 Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelayanan Informasi Pelatihan	29
Gambar 4. 4 Informasi Pelatihan Pusbindiklatren	30
Gambar 4. 5 Kualitas Informasi Staf Pusbindiklatren	30
Gambar 4. 6 Pendaftaran Pelatihan.....	32
Gambar 4. 7 Transparansi Proses Seleksi	32
Gambar 4. 8 Penempatan Peserta Pelatihan.....	332
Gambar 4. 9. Sistematika Kurikulum dan Beban Jam Pelajaran	332
Gambar 4. 10. Runtutan Penyajian Materi.....	33
Gambar 4. 11 Proporsi Materi Pelatihan.....	33
Gambar 4. 12 Relevansi Materi Pelatihan.....	34
Gambar 4. 13 Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pelatihan	35

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Tugas Akhir Peserta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Peranan sumber daya alam dan lingkungan hidup (SDA dan LH) sangat penting dalam pembangunan nasional, baik sebagai penyedia bahan baku bagi pembangunan ekonomi maupun sebagai pendukung sistem kehidupan. Sesuai dengan fungsinya tersebut, SDA dan LH perlu dikelola dengan bijaksana agar pembangunan serta keberlangsungan kehidupan manusia dapat terjaga dan lestari saat ini dan di masa yang akan datang. Sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi, yaitu adanya kepentingan ekonomi yang berorientasi jangka pendek serta lonjakan jumlah penduduk akan berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan akan sumber daya alam untuk bahan baku industri maupun konsumsi. Peningkatan kebutuhan tersebut dapat berakibat pada peningkatan pemanfaatan sumber daya alam, yang pada akhirnya akan menurunkan daya dukung dan fungsi dari lingkungan hidup serta kerusakan sumber daya alamnya. Akibat dari terjadinya degradasi lingkungan hidup ini sudah mulai dirasakan, terutama timbulnya permasalahan pemenuhan kebutuhan pangan, energi serta kebutuhan akan sumber daya air di berbagai wilayah.

Disamping dampak buruk lingkungan akibat eksploitasi SDA dan LH yang berlebihan, perubahan iklim menjadi pemicu semakin menurunnya kualitas lingkungan. Perubahan iklim yang merupakan salah satu target dari 17 target dalam Sustainable Development Goals (SDGs), telah menjadi salah satu sasaran utama dalam Pilar Pembangunan Lingkungan yang menjadi prioritas pemerintah dalam pemecahan masalahnya melalui konsep mitigasi dan adaptasi. Oleh karenanya konsep mitigasi dan adaptasi terkait perubahan iklim harus dapat dimengerti oleh para pembuat kebijakan sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan

Dalam upaya untuk mengeliminir dampak-dampak buruk terhadap SDA dan LH serta dampak terjadinya perubahan iklim tersebut maka perlu dikembangkan konsep green economy atau 'ekonomi hijau'. Konsep ini adalah

sebuah rezim ekonomi baru di era abad ke-21 dimana ekonomi hijau adalah tatanan ekonomi baru yang menggunakan sedikit energi dan sumber daya alam. Untuk mengenalkan dan menyebarluaskan gagasan Green Economy, Pembangunan Rendah Karbon (PRK), Ketahanan Iklim (KI), dan pengintegrasian ke dalam perencanaan pembangunan di daerah maka perlu adanya Diklat Perencanaan Lingkungan Dalam Pembangunan.

1.2. Tujuan, Output, dan Sasaran

Secara umum Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi aparatur pemerintah daerah mengenai *Green Economy*, Pembangunan Rendah Karbon (PRK), Ketahanan Iklim (KI), dan pengintegrasian ke dalam perencanaan pembangunan di daerah. Adapun tujuan khusus dari diklat ini, diantaranya :

1. Mengenalkan aplikasi *system thinking* dalam pemetaan masalah dan penyusunan kebijakan lingkungan hidup.
2. Identifikasi kegiatan PRK dan Ketahanan Iklim sebagai solusi masalah lingkungan hidup
3. Analisis manfaat kegiatan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi
4. Pemetaan kelembagaan dan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PRK dan ketahanan iklim
5. Membuat skema proses integrasi PRK dan KI dalam dokumen daerah

Keluaran (*output*) yang diharapkan dari penyelenggaraan diklat ini adalah menghasilkan peserta yang **memahami konsep dan kerangka dasar *Green Economy*, Pembangunan Rendah Karbon (PRK), Ketahanan Iklim (KI), dan pengintegrasian ke dalam perencanaan pembangunan di daerah.**

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1. Kurikulum

Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan Diklat
2. Dasar-Dasar Perencanaan Pembangunan Lingkungan Hidup
 - a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
 - b. Sistem Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian dalam Perencanaan Pembangunan (PP 39 Tahun 2006)
 - c. Pembangunan Lingkungan Hidup dalam RPJMN 2020-2024, isu strategis, dan arah kebijakan (Perpres 18 Tahun 2020)
 - d. Indikator dalam pembangunan lingkungan hidup: IKLH, Penurunan Emisi, dan Intensitas Emisi
3. Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)
 - a. Konsep dan definisi Sustainability
 - b. Sejarah sustainable Development (SD), Millennium Development Goals (MDGs), dan Sustainable Development Goals (SDGs)
 - c. Metadata, Target dan Indikator, dan SDGs
4. Pengenalan Konsep *Green Economy*
 - a. Konsep Green Economy dan kaitannya terhadap pembangunan rendah karbon;
 - b. Green Economy di Indonesia dan negara lain
 - c. Indikator Green Economy
5. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia (PPLH)
 - a. Pengertian Lingkungan Hidup dan Ekosistem
 - b. Sejarah PPLH di Indonesia
 - c. Isu-isu lingkungan hidup di Indonesia
6. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

- a. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan KLHS
 - b. Konsep Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH)
 - c. Pendekatan metodologi analisis DDDTLH
 - d. Pendekatan berpikir sistem (*system thinking*)
 - e. Implementasi KLHS untuk RPJMN, RPJMD, RTRW dan RDTR.
7. Studi Kasus System Thingking KLHS
8. Kesepakatan Perubahan Iklim di Global dan Nasional
- a. Dinamika sejarah konvensi perubahan iklim (Kyoto Protocol, UNFCCC, Paris Agreement, NDC Mitigasi dan Adaptasi)
 - b. ICCSR, RAN API 2014, Kaji Ulang RAN API di 4 sektor prioritas, dan NAP
 - c. Perpres RAN_RAD GRK
 - d. Harmonisasi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
9. Ketahanan Iklim
- a. Proyeksi Iklim, Kajian Bahaya, Kerentanan
 - b. Konsep risiko perubahan iklim dan kerugian ekonomi pada sector prioritas
 - c. Identifikasi dan Penentuan Aksi Ketahanan Iklim
 - d. Bentuk adaptasi dan praktik baik di masyarakat
10. Kerangka Pendanaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup
- a. Pendanaan sektor lingkungan hidup
 - b. Mekanisme pendanaan internasional: GEF, GCF, Adaptation Fund
 - c. Instrumen Pendanaan Berbasis Pasar
 - d. Studi kasus pendanaan sektor lingkungan hidup Kota/Kabupaten/Provinsi
11. Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon (PRK)
- a. Konsep, Definisi, dan metodologi PRK
 - b. Sektor-Sektor Prioritas dalam PRK
 - c. Identifikasi dan Penentuan Aksi PRK
 - d. Analisis dan Proyeksi Dampak Aksi PRK
12. Pengenalan Sistem PEP Perubahan Iklim
- a. Pengenalan AKSARA sebagai sistem PEP terintegrasi (Bagian I)
 - b. Pengenalan AKSARA sebagai sistem PEP terintegrasi (Bagian II)
13. Kerangka Regulasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup

- a. Analisis kebutuhan peraturan perundangan lingkungan dan penegakkannya sesuai dengan kondisi daerah
 - b. Analisis kebutuhan kelembagaan untuk mendukung Pembangunan Lingkungan Hidup
 - c. Regulatory Impact Assessment
 - d. Studi kasus analisis regulasi dan kebutuhan kelembagaan dalam pembangunan lingkungan hidup
14. Strategi Implementasi Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup
- a. Strategi komunikasi kebijakan pembangunan lingkungan hidup kepada publik
 - b. Strategi kemitraan dalam perencanaan pembangunan lingkungan hidup
 - c. Studi kasus strategi kemitraan dalam perencanaan pembangunan lingkungan hidup
15. Kebencanaan
- a. Konsep Penanggulangan Bencana Alam dan Non Alam
 - b. Pengurangan Risiko Bencana dan Penguatan Sistem Mitigasi Ancaman Bencana
 - c. Perencanaan Pembangunan Ketahanan Bencana di Daerah
 - d. Konvergensi API dan PRB
 - e. Studi kasus strategi PRB kota/kabupaten/provinsi
16. Praktik Penyusunan Dokumen Rencana Kegiatan Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim, serta pengintegrasian ke dalam Perencanaan Pembangunan di Daerah.
- Simulasi penyusunan dokumen assessment yang memuat kegiatan pembangunan rendah karbon dan ketahanan iklim untuk daerah/provinsi
- Keluaran Peserta:
- a. Aplikasi system thinking dalam pemetaan masalah dan penyusunan kebijakan lingkungan hidup
 - b. Identifikasi kegiatan PRK dan ketahanan iklim sebagai solusi masalah lingkungan hidup
 - c. Analisis manfaat kegiatan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi
 - d. Pemetaan kelembagaan dan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PRK dan ketahanan iklim

- e. Membuat skema proses integrasi PRK dan KI dalam dokumen daerah

17. Penutupan

- a. Evaluasi

2.2. Kriteria Peserta

Peserta yang mengikuti diklat harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Adapun persyaratannya itu adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan minimal S1
2. Masa Kerja minimal 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN)
3. Umur maksimal 2 (dua) tahun sebelum memasuki masa pensiun
4. Berkelompok dengan jumlah disesuaikan dengan sektor-sektor yang menjadi prioritas pembangunan di daerah (minimal 2 dan maksimal 5 orang per daerah termasuk 1 orang dari Bappeda sebagai *team leader*)
5. Mempertimbangkan peserta yang berasal dari daerah yang rawan bencana dan atau tertinggal
6. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya
7. Mengisi Formulir Pendaftaran dan Pernyataan Kesiapan

2.3. Kriteria Pengajar

Seseorang yang dapat menyampaikan materi (mengajar) dalam diklat ini harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Adapun persyaratannya itu adalah sebagai berikut :

1. Calon pengajar harus menyiapkan bidang materi yang akan diajarkan dalam bentuk modul diklat
2. Modul yang akan diajarkan harus terlebih dahulu *direview* oleh Bappenas (Direktorat terkait)
3. Pengajar harus mendapatkan izin mengajar dari Pusbindiklatren untuk setiap materi yang akan diajarkan
4. Pengajar dari Bappenas akan diprioritaskan bagi pejabat Eselon I, II dan III/ PFP yang kompeten dibidang yang akan diajarkan
5. Pengajar dari universitas ditentukan oleh pihak pelaksana diklat dengan mengacu pada kompetensi calon pengajar terhadap materi yang akan diajarkan.

2.4. Metode Pelatihan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam diklat secara daring ini adalah sinkronus dan asinkronus. Metode sinkronus disampaikan dalam bentuk ceramah, kunjungan lapangan virtual, presentasi peserta dan pre-test serta post-test, sedangkan metode asinkronus dilakukan dengan cara diskusi (FGD) dan studi kasus. Adapun penjelasan masing-masing metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Ceramah

Metode ceramah dilakukan di dalam kelas yang dikombinasikan dengan tanya jawab.

2. Kunjungan Lapangan

Kunjungan lapangan dilakukan kepada masyarakat yang telah menerapkan praktik PRK dan KI, serta instansi pemerintahan yang telah memiliki program atau dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memuat PRK dan KI.

3. Presentasi Peserta

Presentasi peserta merupakan pemaparan hasil diskusi setiap kelompok terkait penyusunan dokumen PRK dan KI.

4. Pre-test dan Post-test

Pre-test ditujukan untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta terkait tema pelatihan sementara post-test ditujukan untuk mengetahui penahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

5. Diskusi

Peserta membahas tema dan topik-topik permasalahan dalam kelompok. Diskusi ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah serta dalam rangka *sharing* informasi.

6. Studi Kasus

Peserta mempersiapkan kasus-kasus tertentu atau permasalahan dari daerah masing-masing atau melakukan analisis terhadap RPJMD di wilayahnya masing-masing.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh pelaksana diklat dan akan disampaikan kepada Pusbindiklatren-Bappenas selambat-lambatnya 1 bulan setelah selesai pelatihan. Evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi terhadap kinerja pengajar, evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan diklat dan evaluasi terhadap kesesuaian dan kualitas materi pelatihan.

2.6. Skema Pembiayaan

Pelaksanaan diklat ini dibiayai dari Program *Professional Human Resource Development IV (PHRD IV)* melalui anggaran Kementerian PPN/Bappenas dengan mekanisme pembiayaan *cost sharing*. Dukungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren Bappenas meliputi biaya diklat, materi diklat, akomodasi, konsumsi, dan biaya Prodi pendamping

2.7. Tim Pelaksana

Kegiatan diklat ini dilaksanakan oleh personalia yang terlibat menurut organisasi kepanitiaan. Adapun susunan panitia dalam kegiatan diklat ini adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. med. Setiawan, dr.
<i>Steering Committee</i>	: Prof. Parikesit, M.Sc., Ph.D.
Koor. Pelatihan	: Dika Supyandi, MT., MDP.
Kesekretariatan	: Dr. Susanti Withaningsih, M.Si Dr. Gemilang Lara Utama S., M.I.L. Fathimah Noorahya, S.Si., M.Si. Nining Ratningsih, S.Si., MIL. Merryani Nugrahati, SE Thia Septiany, A.Md.

BAB III

Pelaksanaan Kegiatan

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan diklat non gelar Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan ini dilakukan pada tanggal **9 – 20 Oktober 2023** secara daring dan luring dengan komposisi 50:50. Diklat ini dilaksanakan selama 5 hari dalam satu minggu, mulai dari Hari Senin sampai dengan Jumat. Sementara Hari Sabtu dan Minggu diliburkan untuk memberikan kesempatan istirahat bagi peserta. Dengan demikian, secara efektif pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini adalah 10 hari.

3.2. Penyelenggaraan Acara

Penyelenggaraan diklat dimulai dengan pembukaan diklat oleh koordinator diklat dan Kapusbindiklatren Bappenas yang diwakili oleh Wiki Witarni, serta ditutup oleh koordinator diklat setelah 2 minggu acara diklat dilaksanakan. Buku Panduan Diklat telah terupload di Sipena.

Pelaksanaan diklat diisi dengan pemberian materi-materi diklat oleh tenaga pengajar yang telah ditetapkan. Materi kelas diberikan melalui ceramah atau presentasi materi oleh setiap narasumber dan diskusi tanya-jawab dengan harapan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, pada beberapa materi diberikan kuis menggunakan beragam aplikasi untuk meningkatkan partisipasi seluruh peserta dan agar peserta tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan satu arah. Tema-tema pokok yang diberikan adalah sebanyak 15 tema besar seperti yang telah dirancang dalam kurikulum. Sebagian besar materi disampaikan dalam bentuk powerpoint berisi pokok-pokok materi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini telah terupload di Sipena. Selain pemberian materi oleh narasumber, pelaksanaan diklat juga diisi dengan diskusi kelompok, pengerjaan tugas individu dan kelompok, pemutaran film, serta kunjungan lapangan. Tugas individu diberikan oleh beberapa pemateri terkait dengan materi yang disampaikan dan tugas kelompok diberikan sebagai tugas akhir berupa Praktik Penyusunan Rencana Pembangunan Rendah Karbon Daerah (RPRKD) dan RAD Ketahanan Iklim, serta pengintegrasian ke dalam Perencanaan Pembangunan di

Daerah masing-masing (**Lampiran 1**). Tabel 3.1 menunjukkan daftar peserta diklat beserta pembagian kelompok diskusi.

Tabel 3.1. Daftar Peserta Diklat Beserta Pembagian Kelompok Diskusi

Kelompok	Nama	Asal	Unit
1	Rahmat Pria Adhiprabawa	Pemkab. Malang	DLH
	Sophia Laily	Pemkab. Malang	DLH
	Agus Eko Kurniawan	Pemkab. Malang	DLH
	Atik Triwahyuni	Pemkab. Malang	DLH
	Nur Wiwit Puji Mahastiti Ika	Pemkot. Batu	Bappelitbangda
2	Andi Sofiandi	Pemkab. Pandeglang	Bappeda
	Mahendra Kristianto	Pemkab. Garut	Bappeda
	Haffidhu Nugraha	Pemkab. Pandeglang	Bappeda
	Bagja Saptanuddin	Pemkab. Pandeglang	Bappeda
	Yusus Yusdiany	Pemprov Jabar	DLH
3	Achmad Faisal	Pemkot. Jambi	Bappeda
	Farida Lahay	Pemkot. Jambi	Bappeda
	Darmawansyah	Pemprov. Jambi	Bappeda
	Yani Sriningsih	Pemprov. Jambi	Bappeda
	Cahya Mulyana	Pemkot. Bandung	DPKP
4	Dani Hamdani	Pemkot. Cimahi	Bappelitbangda
	Krisna Ramita Sijabat	Pemkot. Bandung	DPKP
	Gilang Firmanuddin	Pemkot. Bandung	Dinsos
	Erwin Gunawan	Pemkot. Cimahi	Bappelitbangda
5	Yolanda Amertha Eryan	Pemkab. Kep. Anambas	DPLH
	Frans Christiyanto	Pemkab. Kutai Barat	Bappelitbangda
	Indra Rudywanto	Pemkab. Kutai Barat	Bappelitbangda
	Tri Setyo Wibowo	Pemkot. Tegal	Bappeda
	Mohamad Hugeng Lamanasa	Pemkab. Bone Bolango	Bappeda Litbang

Adapun bahan-bahan diskusi dan pembuatan tugas dapat diambil dari berbagai sumber seperti di bawah ini:

1. UU-MKG No. 31/2009 & Permen LHK No. P33/2016
2. Makalah dan Powerpoint training
3. RPJMD

4. Kebijakan/Rencana/Program daerah
5. Internet

Di bawah ini disajikan gambar-gambar suasana pada saat diklat berlangsung.



Gambar 3.1 Suasana Kegiatan Penyampaian Materi Daring dan Luring



Gambar 3.2 Suasana Diskusi, Presentasi, dan Penutupan

Field trip dilakukan untuk memberikan perspektif *Green Economy* dan Pembangunan Rendah Karbon dalam praktik, sehingga peserta mendapatkan contoh lebih *real* dan mengetahui persoalan dan kendala-kendala lapangan, dalam implementasi *Green Economy* dan Pembangunan Rendah Karbon.

Field trip kali ini dilaksanakan dengan mengunjungi 3 tempat, yaitu: budidaya madu lebah tanpa sengat oleh masyarakat di Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang; Bappppeda Kabupaten Sumedang; dan Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi.

1. Budidaya Lebah Tanpa Sengat oleh Masyarakat Kecamatan Rancakalong



Gambar 3. 3 Kunjungan Lapangan Budidaya Lebah Tanpa Sengat

2. Bappppeda Sumedang



Gambar 3. 4 Kunjungan Lapangan Bappppeda Sumedang

3. Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi



Gambar 3. 5 Kunjungan Lapangan Kampung Adat Cireundeu, Kota Cimahi

Kegiatan daring yang dilakukan direkam dan tersimpan dalam bentuk file rekaman per-hari. Link rekaman disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Daftar Link Rekaman Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama File	Link Zoom Kegiatan
1	Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Hari 1	- https://youtu.be/3S-BBAnLdKc?si=Q8AFFW6mbGUJ6bVg - https://youtu.be/Pnk0hsBmtmg?si=8rrm4i5gujUZnp4B - https://youtu.be/6V0YO1zTLO4?si=B5zpT6pctCe0CVVS
2	Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Hari 2	- https://youtu.be/Wy1Ec7JiYzs?si=QzhJciT_71xbgSF9 - https://youtu.be/QmWvoN5KwAs?si=xsXRcHR0Q-GR4SsB
3	Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Hari 3	- https://youtu.be/wFbU-7GCU0?si=5SCbSahs1dmlZ9Sz - https://youtu.be/xrEMli7U68o?si=kN5Jzf3N8O-SX1bG
4	Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Hari 4	- https://youtu.be/g4ZH-hzukbY - https://youtu.be/H4mbaahWIPw - https://youtu.be/c2ee_z7lbnA
5	Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan Hari 5	- https://www.youtube.com/watch?v=7UOVjbp3hW4 - https://youtu.be/QJgHI9qfBvE

3.3. Narasumber dan Fasilitator

Pada Diklat Non Gelar Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan ini, para pengajar direkrut dari berbagai instansi/lembaga yang relevan dan memiliki kompetensi yang tepat dengan materi-materi pendidikan dan pelatihan. Para pengajar berasal dari akademisi dan birokrat yang memiliki pengalaman atau kualifikasi pada bidangnya. Jumlah pengajar dan fasilitator yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan ini berjumlah 23 orang. Adapun daftar pada pengajar tersebut tercantum pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Daftar dan Asal Narasumber

No	Narasumber	Asal/Instansi	Materi
1	Wiky Witarni, S.Sos., MA.	Pusbindiklatren Bappenas	Kebijakan dan Gambaran Umum Diklat
2	Dr. Sudhiani Pratiwi, M.Sc.	Direktorat LH Bappenas	Dasar-Dasar Perencanaan Pembangunan Lingkungan Hidup
3	Prof. Oekan S. Abdoellah, MA., Ph.D	<i>Centre for Environment and Sustainability Science UNPAD</i>	Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)
4	Prof. Arief Anshory Yusuf	Fakultas Ekonomi Unpad	Pengenalan Konsep <i>Green Economy</i>
5	Prof. Chay Asdak, M.Sc., Ph.D	<i>Centre for Environment and Sustainability Science UNPAD</i>	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
6	Dr. Eka Purna Yudha, SP., M.Si.	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
7	Mahra Arari Heryanto, MT.	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	Studi Kasus System Thinking KLHS
8	Ir. Medrilzam, M.Prof. Econ, Ph.D.	Kedeputian Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/Bappenas	Kesepakatan Perubahan Iklim di Global dan Nasional
9	Prof. Sunardi, M.Si., Ph.D	<i>Centre for Environment and Sustainability Science UNPAD</i>	Ketahanan Iklim
10	Dr. Gemilang Lara Utama, S.Pt, MIL.	BAPPPEDA Kabupaten Sumedang	Ketahanan Iklim
11	Dr. Susanti Withaningsih, M.Si.	<i>Centre for Environment and Sustainability Science UNPAD</i>	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia (PPLH)
12	Dr. Joko Tri Haryanto	Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI	Kerangka Pendanaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup
13	Budiono, SE., MA., Ph.D	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran	Kerangka Pendanaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup
14	Anna Amalia, ST., M.Env.	Kedeputian Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/Bappenas	Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon (PRK)
15	Abdurrohman Hidayat, S.Kom.	LCDI Kementerian PPN/Bappenas	Pengenalan Sistem PEP Perubahan Iklim
16	Ir. Amiruddin A. DajaanImami, S.H, M.H.	Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran	Kerangka Regulasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup
17	Wisandana S.H., M.Si	BPSDM Provinsi Jawa Barat	Pembangunan Lingkungan Hidup
18	Muhammad Ahdiyar Syahrony, SH., MH.	KLHK	Strategi Implementasi Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup
19	Dr. Ir. Dicky Muslim, M.Sc.	<i>Centre for Environmental Geology, Engineering and Geological Disaster UNPAD</i>	Kebencanaan
20	Dr. Budhi Setiawan	UNDP – BKF; Pusat Perubahan Iklim ITB	Praktik Penyusunan Dokumen Rencana Kegiatan Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim, serta

No	Narasumber	Asal/Instansi	Materi
			pengintegrasian ke dalam Perencanaan Pembangunan di Daerah
21.	Hadi Ferdiansyah, S.TP., MIL.	Bappppeda Kabupaten Sumedang	Kunjungan Lapangan (Mempelajari Dokumen Kajian Resiko Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan Masyarakat serta Perencanaan Pengurangan Risiko Sektor Pertanian dan Ketahanan Pangan Terhadap Dampak Perubahan Iklim)
22.	Dika Supyandi, MT., MDP.	BAPPENDA Kota Cimahi	Kunjungan Lapangan (Mengetahui Budaya dan Pewarisan Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Cimahi-Jawa Barat)
23.	Asep Ana	Masyarakat Pembudidaya Lebah Tanpa Sengat	Kunjungan Lapangan (Budidaya Lebah Tanpa Sengat Sebagai Praktik Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ramah Lingkungan)

BAB IV

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

4.1. Evaluasi Umum

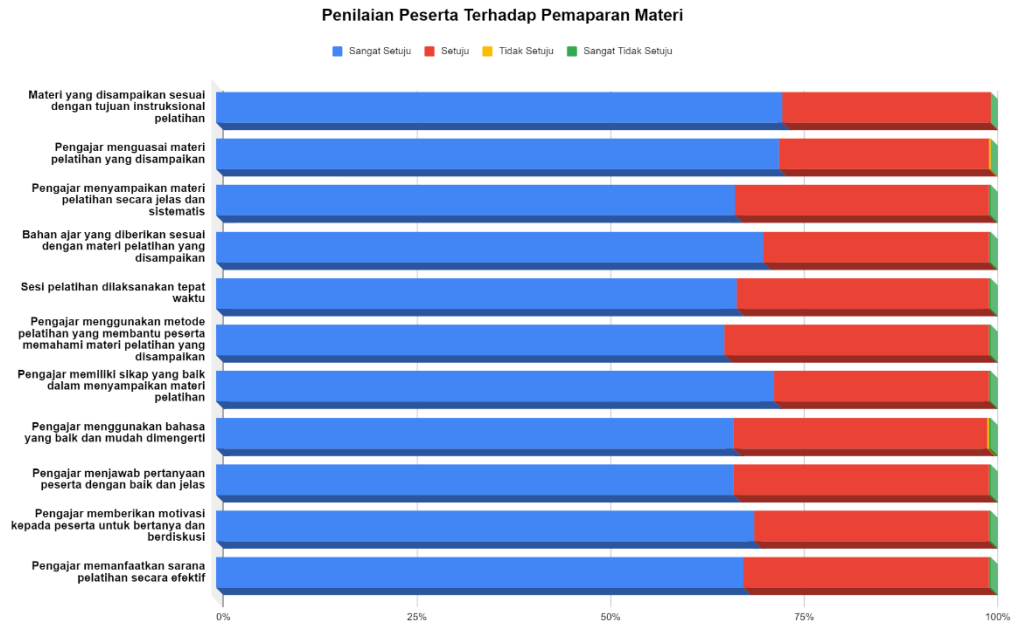
Berdasarkan evaluasi subjektif tim panitia, secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Diklat Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan ini berjalan dengan baik. Indikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Acara yang dirancang dapat dilaksanakan dengan lancar
2. Materi dalam kurikulum telah tersampaikan
3. Kehadiran dan keaktifan peserta yang baik
4. Tidak ada keluhan-keluhan yang serius yang disampaikan oleh peserta, dan
5. Atmosfer diklat yang cukup kondusif.

Namun demikian, untuk memperbaiki pelaksanaan diklat yang sama di kemudian hari, panitia telah melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para peserta untuk diisi secara objektif berdasarkan penilaian peserta sendiri.

4.2. Evaluasi Oleh Peserta

Evaluasi oleh peserta dilakukan melalui kuesioner umpan balik untuk setiap narasumber yang memberikan materi. Kuesioner diisi setelah selesai pemberian setiap materi. Selain itu, terdapat kuesioner umpan balik yang mencakup evaluasi terhadap Pusbindiklatren dan Prodi Pelaksana Pelatihan (MIL Unpad) yang dibagikan di akhir kegiatan. Gambar 4.1 di bawah ini menunjukkan rekapitulasi dari penilaian peserta diklat terhadap pemateri.



Gambar 4. 1 Penilaian Peserta Diklat terhadap Pemateri

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari seluruh pertanyaan yang diajukan, pada umumnya peserta menunjukkan respon SETUJU dan SANGAT SETUJU dengan kompetensi pemateri. Hanya ada dua peserta yang memberikan respon SANGAT TIDAK SETUJU dan TIDAK SETUJU pada beberapa poin penilaian dari seorang pemateri. Selain sebelas kategori penilaian terhadap pemateri tersebut, peserta juga memberikan saran dan masukan kepada pemateri yang ditunjukkan oleh tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1. Saran dan Masukan Peserta Pada Kuesioner Pematerian

No	Saran dan Masukan
1	Izin bisa melampirkan acuan buku untuk dibaca lebih lanjut
2	Pengajar sangat bagus dalam menyampaikan materi, agar materi bisa dishare agar kami peserta bertambah wawasan
3	sangat dipahami dengan luasnya wawasan yang dimiliki oleh pemateri
4	Pemateri keren
5	Pengajar kedepannya lebih interaktif lagi
6	Terimakasih Prof...sayang waktu untuk diskusi terbatas, karena daring jadi tdk seperti kl diskusi lgsg di kelas. Ilmu yang luas dan bermanfaat, Tks.
7	meminimalkan penggunaan bahasa asing dalam paparan, sebaliknya paparan menggunakan bahasa indonesia yang mudah dipahami
8	Dapat ditambahkan materi SDGs terhadap implementasi kasus pembangunan di Indonesia
9	Pengajar menyampaikan materi dengan jelas dan mengajak peserta untuk mencoba memecahkan permasalahan terkait SDGs sesuai dengan daerah masing2, sangat bagus untuk diawal pelatihan ini sehingga bisa menambah wawasan terkait dengan SDGs.
10	diskusi lebih leluasa jika tatap muka secara langsung
11	cara penyampaian jelas. kesempatan diskusinya sedikit, kalau bisa ditambah durasinya
12	sangat baik
13	Pengajar memberikan konsep yang sangat sistematis dalam memberikan kisi kisi dalam berfikir mengenai dasar dasar dan arah pembangunan berkelanjutan. Terimakasih Profesor Oekan
14	Disarankan paparan dibuat dengan menggunakan bahasa indonesia, agar lebih mudah dipahami
15	agar lebih banyak memberikan contoh ril
16	semoga Bisa mendapatkan materi secara Luring
17	KETERLIBATAN DAN PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN CAPAIAN SDGS SERTA PERAN NSA JUGA PENTING DALAM MATERI
18	Tolong lebih banyak memberikan contoh studi kasus.
19	Pembahasan sangat jelas dan penyampaian baik
20	Sangat bagus dalam penyampaian, perlu waktu/durasi lebih lama untuk materi ini
21	All is good,prof
22	Mantap
23	mohon untuk bisa mencantumkan buku referensi yang bisa dijadikan acuan untuk bacaan.
24	waktunya sedikit terbatas, butuh waktu yang lebih
25	Green ekonomi topik yang sangat menarik, agar ditambah durasi waktu agar peserta lebih dalam memahami
26	terimakasih ilmu dan penjelasannya

No	Saran dan Masukan
27	Green economy sangat menarik dan perlu diterapkan tapi perlu dimulai dengan pemahaman yang sama dan selaras antara pengambil keputusan serta kebijakan di seluruh Indonesia terkait green economy
28	Di Indonesia penerapan Green Economy akan memiliki gap dengan beberapa permasalahan, apakah tools dalam Green Economy yaitu Pembangunan Rendah Karbon dapat menjawab seluruh gap yang ada
29	gablang dan sangat substansional
30	semoga bisa mendapatkan paparan secara Luring
31	mengurangi penggunaan bahasa asing dalam paparan dan menggunakan bahasa indonesia yang lebih mudah dipahami
32	Waktu pembelajaran green ekonomi sebaiknya ditambah
33	background saya bukan ekonomi, jadi agak bingung liat ppt nya
34	Eksplora terhadap peraturan yang terkini mestinya bisa jadi bahan diskusi kita. Karena Pemerintah daerah dituntut harus adaptif, sehingga dgn diskusi bersama pakar dari (akademisi) tentunya bisa menambah wawasan kita.
35	Secara umum materi yang disampaikan sudah sangat relevan dengan tema materi yaitu dasar pengertian dari Green Economy, serta memberikan proyeksi isu-isu mengenai penerapan dan implementasi green economy yang ada di beberapa negara dan juga domestik dalam negeri, selain itu juga narasumber memberikan penjelasan yang sifatnya memberikan stimulan dalam berfikir untuk menentukan arah kebijakan yang ada di daerah masing-masing.
36	materi Green Economy sangat membantu dalam perencanaan pembangunan lingkungan. kalau bisa untuk kedepan ditambah atau disisipkan juga materi blue economy
37	sudah sesuai dengan materi perencanaan wilayah
38	Penyampaian sangat baik dan jelas
39	Perlu mengupdate data karena data yang ditampilkan mostly terakhir 2016 - 2017. 🙏
40	Lanjutkan
41	materi yang menarik, perlu waktu lebih lama untuk membahasnya
42	Mungkin bisa dibuat paparan dengan bahasa pemerintahan di Indonesia, dan contoh aplikasi teoritis di negara kita Indonesia
43	kedepan waktunya agar lebih lama
44	Banyaknya dokumen penunjang, mohon bisa dibuat link untuk unduh dokumen lengkapnya
45	ada sedikit gangguan teknis
46	Agar materi di update apalagi ini tahap penyusunan RPJPD 2025 - 2045.
47	sangat baik
48	Disarankan menampilkan contoh penyusunan dokumen perencanaan pembangunan

No	Saran dan Masukan
49	Karena daerah sedang dalam proses penyusunan dokumen perencanaan (RPD, RPJPD dan RPJMD) maka sangat bermanfaat bila system dinamic bisa diajarkan kaitannya dengan mengintegrasikan pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim terhadap dokumen perencanaan yang sedang disusun. Tks
50	dalam penyampaian materi agar lebih menarik lagi
51	berharap bisa mendapatkan paparan dengan metode Luring
52	Bagus 🙌
53	Sangat diperlukan kajian lebih mendalam terkait penyusunan RPJMN di daerah apakah masih sangat kuat pengaruh politik dari pimpinan daerahnya dibandingkan dengan dasar-dasar KLHS yang telah ada.
54	Secara umum penyampaian materi dapat ditangkap dan diterima serta jelas.
55	Terkait dengan materi yang disampaikan sangat berkaitan dengan tema pelatihan namun untuk kedepannya perlu ditambahkan juga dalam materi berupa peraturan dan studi kasus yang dialami di daerah.
56	terkait implementasi Perpres 111/2022 dalam penyusunan KLHS terdapat beberapa rumus dan indikator capaian yang tidak ada untuk beberapa pengukuran isu strategis sehingga dilakukan penggunaan Pemendagri 59/2017, bagaimana terkait hal ini
57	sudah sesuai dengan materi
58	Bagus
59	Materi yang sangat penting, Bu doktor pun humble dan asyik tuk diskusi, materi lengkap dan mudah dimengerti
60	Lanjutkan
61	Materi sangat relate dengan pekerjaan, sangat bermanfaat
62	Materinya sangat bagus, mungkin bisa dtambahkan judul buku sebagai referensi untuk bahan bacaan kedepannya.
63	sangat komunikatif
64	sangat insightful terkait KLHS
65	usul agar ada pelatihan dan diklat khusus KLHS, agar dapat dipelajari secara komprehensif
66	Terimakasih masukannya Prof...sayang ruang diskusi kita terbatas karena metode belajarnya daring dan waktunya sangat terbatas, sementara materinya sangat banyak
67	Ilmu luar biasa, jelas, lengkap, terimakasih Prof
68	cara mengajarnya baik.
69	Materi KLHS sangat relevan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan
70	Pembahasan implementasi Penyusunan KLHS
71	Lanjutkan
72	semoga bisa dapat materi secara langsung
73	mudah dipahami dengan penyampaiannya
74	Terima kasih atas ilmunya, Bapak Prof. Chay. 🙏
75	sangat substansional

No	Saran dan Masukan
76	Narasumber yang sangat kompeten, bagus banget
77	All is good for Prof Chay, nice to meet you
78	Sangat detail dalam penjelasan KLHS ex ante dan ex post.
79	Jelas sekali dan komunikatif
80	sudah sesuai dengan materi yang disampaikan
81	menambah referensi
82	Materinya cukup Menarik, mohon ada template untuk perhitungan indeks dalam materi
83	Menarik dan detil, sudah masuk ke teknis. Jadi bisa menjadi pembelajaran, namun sayang tidak bisa terlalu optimal karena daring. Mngkin bisa lebih optimal bila langsung sehingga bisa lebih komprehensif
84	D3TLH bahan dari penyusunan RPPLH dan masukan bagi KLHS RPJPD dan RPJMD tetapi ada beberapa isu strategis yang tidak tercover dalam DT3LH seperti stunting, bagaimana melakukan sinergitas terhadap substansi tersebut
85	semoga mendapatkan kesempatan Luring
86	Terima kasih atas penyampaian materinya, Pak Dr. Eka. Penyampaian materi dimulai dari hal-hal dasar yang membuat pemula (seperti saya) dapat memahami secara perlahan. Penyampaian juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Saran: sebaiknya untuk kedepan, materi Pak Dr. Eka didahulukan daripada Pak Prof. Chay.
87	Pendetailan KLHS agar di pertajam
88	Semakin banyak diskusi semakin menambah pengetahuan
89	Lanjutkan
90	sangat baik dalam penyampaian materi dan mudah dimengerti, terimakasih diskusinya juga
91	Pengajar sangat menguasai materi, dan baik dalam memberikan penjelasan
92	sangat membantu memahami system thinking dalam penyusunan KLHS.
93	sangat komunikatif dan paparan yang kreatif
94	Materi yang sangat menambah wawasan, lebih baik offline atau tatap muka sehingga bisa lebih mudah untuk memahami atau menyerap ilmunya
95	sudah bagus dalam penyampaiannya
96	tambah jam pelajaran untuk materi ini
97	Bagaimana implementasi system thinking terhadap perencanaan pembangunan? jika permasalahan dalam perencanaan pembangunan komprehensif
98	terimakasih ilmunya Pa
99	menambah refrensi
100	memaparkan sangat baik dan berharap bisa mendapatkan paparan secara Luring
101	Sangat menarik..sayang waktu singkat
102	materi sudah sesuai dengan kurikulum yang di rencanakan
103	Terima kasih atas ilmu yang diberikan, Pak Mahra 🙏
104	Lanjutkan

No	Saran dan Masukan
105	materi yang sangat bagus dan menarik
106	All is good
107	Penyampaian jelas dan pengetahuan yang mendalam
108	Materi Kebencanaan sangat menarik, secara pribadi saya sangat tertarik mempelajari lebih banyak lagi. Pada Materi kebencanaan A, pemateri menyebutkan terkait bencana di TPA LewiGajah. Bagaimana konsep kebencanaan yang bisa diterapkan mengatasi permasalahan permasalahan?
109	Sangat bagus...sayang secara online kl materi ini disajikan saat offline pasti akan sangat menarik, bisa mengeksplere lebih banyak dan hasil dari diskusi ini bisa diintegrasikan dalam dokumen perencanaan.
110	kasus studi nya di perbanyak
111	Materi yang sangat luar biasa karena baru pertama kali mendapat materi seperti ini yang bisa dimasukkan ke dalam perencanaan pembangunan daerah
112	Sangat memahami materi, penjelasan mudah dimengerti, terimakasih Pa Dicky
113	Lanjutkan
114	Terima kasih banyak atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏🙏 Semoga berkah dan sehat selalu untuk Bapak 🙏🙏
115	jam pelajaran materi kebencanaan terlalu lama, mungkin dapat dibagi dengan sesi sebelumnya (system thinking) yang kurang lama
116	menarik pembahasan ttg kebencanaan
117	Sangat expert di bidang nya
118	sangat menguasai sekali narasumbernya, kalo bisa studi kasus yang ditampilkan bukan hanya dari provinsi jawa barat aja tapi dari daerah lain yang mewakili daerah yang berpotensi mengalami bencana alam.
119	materi sangat baik dan berharap bisa mendapatkan paparan secara Luring
120	Pemateri sangat kompeten, bagus...
121	pakar lingkungan
122	Terimakasih diskusi dan penyampaian ilmunya Prof sangat baik dan mudah dipahami
123	Perlu dilakukan identifikasi fenomena perubahan iklim, kemudian dilakukan kompilasi untuk mengetahui faktor yang paling berepngaruh di Indonesia, kemudian untuk bisa dirumuskan mitigasinya
124	penyampaian baik dan materi bisa dipahami
125	Lanjutkan
126	Terima kasih Prof materinya sangat menarik
127	Lebih baik offline , bisa leluasa dalam diskusi dan bertanya
128	interaktif menarik
129	Perubahan Iklim menjadi isu global, dan ini sangat menarik karena dampaknya sangat banyak, sehingga perlu dimasukkan ke dalam perencanaan pembangunan, agar ditambah jam pelajarannya agar lebih dalam pengetahuannya
130	waktunya mungkin butuh waktu yang lebih, akan tetapi dapt dimaklumi oleh karena keterbatasan jadwal diklat

No	Saran dan Masukan
131	menambah referensi ilmu pengetahuan
132	Terima kasih atas penyampaian materinya, Prof. Sunardi 🙏
133	Materi sangat menarik, lanjutkan
134	All is good prof
135	Penyapaiannya rileks dan jelas serta berbobot
136	terimakasih paparannya
137	luaaaar biasa, semoga setelah diklat saya bisa terus bersilaturahmi dan bekerjasama dalam membangun lingkungan di tempat saya bersama pa Doktor Gemilang, terimakasih banyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaakkkk
138	Wawasan dan pengetahuan bertambah dengan strategi2 yang baru sehingga bisa berpikir out of the box, dengan strategi yang lebih sederhana, mohon agar jam belajarnya di tambah dan lebih enak tatap muka
139	Bagaimana efektivitas rencana aksi di Kab/Kota karena permasalahan dunia terkait perubahan iklim telah masuk dalam dokumen pembangunan nasional tetapi tidak ada pengukuran keberhasilan secara berkala
140	sesuai dengan materi pelatihan
141	sebenarnya pemaparan, interaksi dengan peserta dan penguasaan materi sudah bagus. tapi tingkatkan lagi
142	Substansional
143	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
144	Lanjutkan
145	Materinya bagus
146	offline sepertinya lebih baik
147	Materi langsung dari bappenas yang sangat mendukung penyusunan RPJPD 2025 - 2045
148	Mantep materinya, sepatat dengan perubahan iklim
149	sesuai dengan materi pelatihan
150	kahoot nya ada doorprize nya hehehe
151	ditambahkan waktu untuk integrasi dalam perencanaan pembangunan
152	Menarik sekali materi dan penyampaian Bapak Medril...Semoga Dinamic System bisa diajarkan kepada Kab/Kota sebagai tools utk dapat diintegrasikan dalam dokumen perencanaan.
153	keren
154	Mensinergikan
155	materi tersampaikan dengan baik dan dapat dimengerti... semoga bisa dapat materi luring
156	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
157	materi yang bagus, relevan, lanjutkan
158	All is good pak, prof
159	Penyapaiannya agak monoton, kurang interaktif. Dan penggunaan sarana juga terganggu koneksinya
160	bagus
161	terimakasih ilmunya Pa

No	Saran dan Masukan
162	Belajar sistem aksara sangat bagus untuk mendukung pelaporan pembangunan rendah karbon
163	Bagus
164	Pelatihan aksara ini harus detil. Tks
165	Praktek pengisian aplikasi untuk level Prov, Kab/Kota
166	Lanjutkan
167	pemaparan sangat baik dan mudah dimengerti
168	sdh sesuai dengan instruksional pembelajaran
169	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
170	Materinya bagus, penyajinya juga bagus, mantab
171	terimakasih pemaparan materinya
172	Materi perlu ditambah apalagi ditambah dengan yang sudah dilaksanakan sebagai bahan acuan kami
173	penyampaiannya cepat
174	Pelaksanaan pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim memerlukan komitmen yang konsisten, bagaimana hal tersebut dapat diwujudkan mengingat selain dilaksanakan penganggaran kab/kota juga terdapat penganggaran dari pusat. Beberapa waktu yang lalu terdapat kerjasama dengan luar negeri terkait pelaksanaan perubahan iklim, apakah ada replikasi terhadap kegiatan dimaksud pada masa yang akan datang
175	sesuai dengan materi pelatihan
176	Lanjutkan
177	good
178	penyampaian materi baik,
179	bagus
180	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Ibu 🙏
181	materi relevan dengan pekerjaan di kantor
182	Penyampaian runtut, intonasi jelas, tidak tergesa-gesa dan berbobot
183	Lanjutkan
184	puas dengan pemaparannya
185	Materi yang sangat bagus sehingga membuka wawasan lebih peduli lagi dengan lingkungan, harus dimulai dari diri sendiri
186	Terkait ecological footprint bagaimana hal ini bisa menjadi hal yang diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan
187	terimakasih ilmunya Bu, lengkap dan jelas
188	bahasan yang sangat menarik
189	bagus
190	paparan dapat dimengerti
191	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Ibu 🙏
192	Materi yang bagus, pemateri yang bagus
193	Materi PPLH ini seharusnya diberikan pada hari pertama atau kedua sebagai pelengkap teori dasar
194	Nama narasumber yang dinilai tidak sama dengan yang paparan

No	Saran dan Masukan
195	Diskusi terkait materi yang sangat bagus untuk menambah wawasan, materinya bagus
196	Lanjutkan
197	sesuai dengan intruksional pelatihan
198	koreksi nama pengajar M. Ahdiyar Syahroni, SH, MH
199	bagus
200	Narasumber: M Ahdiyar Syahroni,SH., MH.
201	tapi pematerinya oleh M. Ahdiyar Syahroni
202	pemaparan baik dan dapat di mengerti
203	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
204	Bagaiman program TORA dapat dikatakan sebagai salahsatu program perlindungan dan pelestarian hutan jika dalam program tersebut tetap hutan sebagai obyeknya
205	bahasnya menarik, karena langsung masuk di Permasalahan tiap-tiap daerah yang bisa membuka dialog cara mengadasi serta solusi untuk masalah tersebut
206	Materinya sangat bagus
207	butuh waktu lebih lagi
208	Bapaknya asyik heheheee
209	Tidak ada saran, metode pengajaran bagus
210	Diskusinya menarik
211	Pengajar yang luar biasa karena adanya interaktif dalam diskusi dengan peserta, sehingga sangat membuka wawasan yang baru
212	penyampaian yang sangat menarik
213	bagus
214	materi yang disampaikan sangat baik dan mudah dimengerti
215	Luar Biasa
216	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏 Salam dari perbatasan Indonesia (Anambas) MC 😊
217	perlu penambahan waktu untuk sesi materi ini. atau dibalik waktunya ditukar dengan sesi pagi
218	Lanjutkan
219	materi sangat menarik ditambah ada motivasi dari narasumber untuk peserta menambah wawasan namun waktu yang tersedia minim.
220	Bagus
221	Sangat bagus narasumber nya
222	Bisa dibuat Link untuk akses dokumen pendukung mengenai Regulasi Hukum
223	kelihatan sudah terlalu tua, sehingga vokal kurang power
224	penyampaian baik dan dapat dimengerti narasumber menguasai materi
225	Pengajar yang bagus karena materi sesuai dengan dalam dunia kerja.
226	materinya menarik
227	terkait dengan propemperda terdapat beberapa target perda yang dijadikan target oleh DPRD bagaimana menanggapi hal tersebut?
228	waktunya sedikit, namun masih bisa efektif

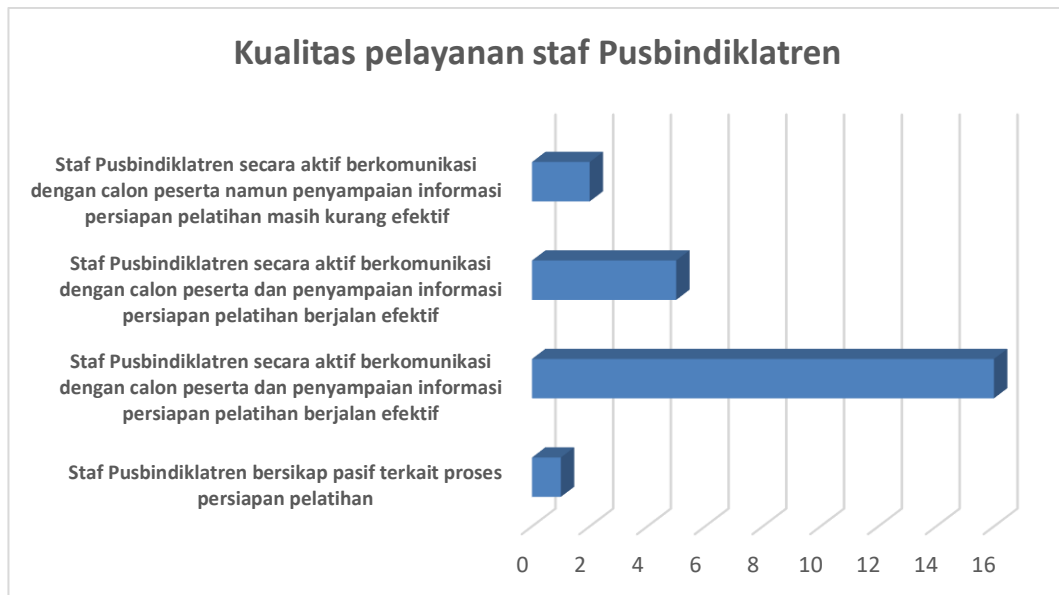
No	Saran dan Masukan
229	sesuai dengan intruksional pelatihan
230	bagus
231	Lanjutkan
232	terimakasih ilmunya
233	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
234	materi dan narasumbernya bagus
235	terimakasih diskusinya
236	Materinya banyak, namun waktunya kurang, mudah2an jam pelajarannya ditambah.
237	Bagus
238	Narasumber dari BPDH sangat bagus karena membuka wawasan tentang dana lingkungan hidup
239	Terdapat case study tentang Kaltim yang lebih detail lagi sehingga bisa diperoleh gambaran
240	sdh sesuai denganinstruksional pelatihan
241	bagus
242	Materi sangat menarik dan bisa diekslore lebih jauh karena terkait bagaimana Pemda mengakses/mekanisme penadaan dalam pembangunan lingkungan.
243	baik dan menguasai materi
244	Lanjutkan
245	Terima kasih atas penyampaian ilmu dan informasinya, Pak 🙏 Semoga dari Kemenkeu lebih konsen lg memperhatikan daerah-daerah perbatasan Indonesia (khususnya Anambas), terutama yg berhubungan dgn lingkungan hidup 🙏
246	Materi yang menarik,..sangat bermanfaat
247	baik dan materi dapat dimengerti
248	cara penyampaian pembelajaran bikin ngantuk, monoton, ga ada diskusi, ga menarik. Saran untuk ke depannya, boleh ga cara pembelajarannya lebih interaktif dan paparannya bisa lebih menariik untuk dibaca dan dilihat? Terimakasih.
249	Topik kerangka pendanaan pembangunan lingkungan adalah hal yang baru bagi saya dan ini sangat bermanfaat sekali
250	bahan ajar sesuai dengan materi pelatihan
251	Paparannya bagus, hanya banyak menggunakan bahasa asing
252	jika dilaksanakan perhitungan tentang pengelolaan sampah sesuai permendagri7/2021 yang disesuaikan dengan kemampuan daerah apakah langkah ini dapat menentukan step selanjutnya
253	Bagus
254	interaksi dengan peserta harus di rubah, biar peserta tidak bosan. bagus
255	Lanjutkan
256	Terima kasih atas penyampaian ilmu dan informasinya, Pak 🙏
257	Materi yang perlu ditindaklanjuti dengan diklat yang lebih spesifik mengenai materi ini
258	Terima kasih pelajarannya

No	Saran dan Masukan
259	banyak ilmu dan pengalaman
260	tempat tujuan sudah sesuai dengan materi pelatihan
261	lanjutkan
262	kunjungannya perlu waktu yang lebih lagi
263	Terima kasih 🙏
264	Pa Asep Lebah bagus
265	Lain waktu mungkin lebih ke best practice terhadap output yang dihasilkan oleh diklat
266	Kunjungan ke peternakan madu, menurut saya kurang begitu pas. Sebaiknya kunjungannya ke peternakan yang bisa mengolah limbah menjadi barang bermanfaat dan tidak menimbulkan sampah
267	Materi kunjungan lapangan sangat bagus, karena kami mendapat ilmu dari daerah lain, saran ke depan agar bisa kunjungan yang ditambah hari atau waktu atau agar bisa belajar bersama dengan daerah yang dikunjungi
268	pemandu di lapangan sangat baik..
269	Lokus kunjungan berkaitan dengan pekerjaan sehari-hari
270	Waktunya terlalu singkat
271	kunjungan lapangan sesuai dengan instruksional pelatihan
272	Kunjungan ke desa Cirendeu sangat bagus, apalagi masih mempertahankan budaya atau kearifan lokal, dan ini sangat bermanfaat sekali untuk bisa diterapkan di daerah. kunjungan di desa cirendeu agar harinya bisa ditambah, apalagi kalau bisa bisa menginap semalam di rumah penduduk atau guest house.
273	waktunya terlalu singkat
274	Terima kasih 🙏
275	Bagus
276	Jika tema output adalah GRK, studi lapangan bisa disesuaikan
277	setelah melakukan kunjungan lapangan sebaiknya jangan langsung masuk ke materi. Materinya bisa di hari berikutnya. Tapi sejauh ini bisa mengikuti dengan baik
278	kunjungan yang baik
279	selain hiking ke puncak salam alangkah baiknya pas kunjungan ke cireundeu diperlihatkan juga proses pengolahan singkong menjadi rasi atau olahan singkong lainnya
280	sangat menarik untuk kunjungan lapangan ini, dikarenakan dapat belajar cara mengolah singkong untuk menjadi nasi, mungkin bisa nnti bagaimana melihat cara memproses singkong tersebut atau membuat sebuah video tentang proses tahapan pembuatan singkong tersebut. terima kasih...
281	Lokasi dan komunitas adat sangat menarik untuk di ekslore
282	Materi yang sangat penting yang saya butuhkan
283	Sangat bagus dan rasanya menjadi inti, tks

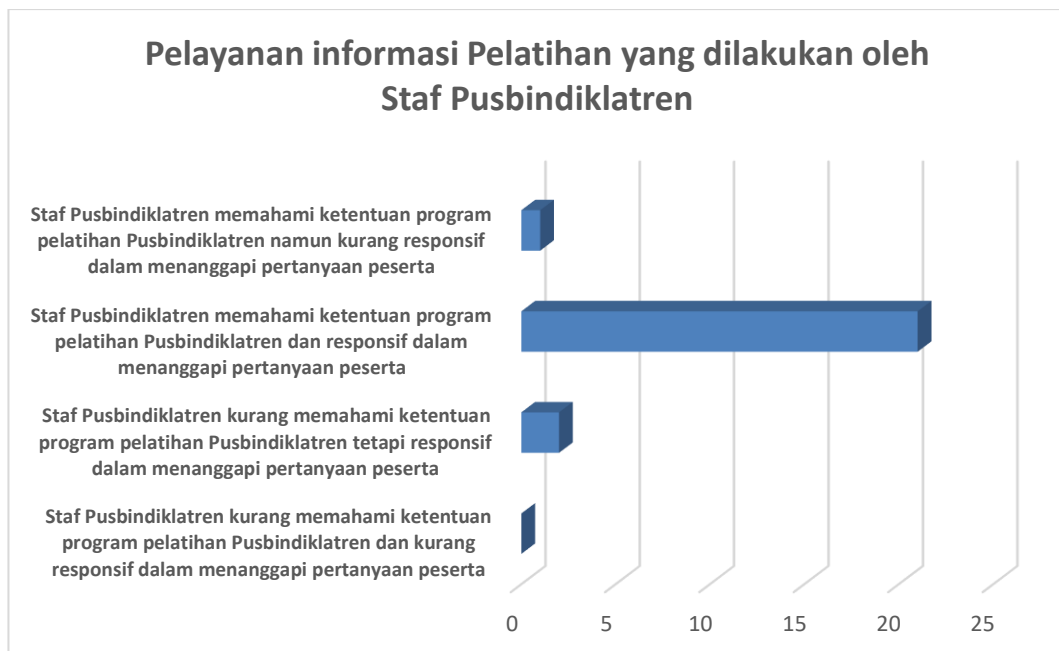
No	Saran dan Masukan
284	sangat aplikatif
285	waktunya minim
286	Pelatihan yang sangat bagus dan bermanfaat dalam perencanaan pembangunan lingkungan Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim, sesuai dengan isu strategis yang sekarang,
287	sudah sesuai dengan instruksional pelatihan
288	Bagus
289	Tidak ada
290	cara mengajarnya asik dan tidak membosankan
291	penyampaian sangat baik dan dapat di mengerti
292	Lanjutkan
293	Terima kasih atas penyampaian ilmunya, Pak 🙏
294	Narasumber sangat kompeten, perlu lebih banyak exercise dan tambahan waktu untuk lebih optimal.

Selain kuesioner yang diisi pada setiap pematerian, terdapat kuesioner yang dibagikan kepada peserta di akhir kegiatan pelatihan berupa instrumen pamantauan pelatihan yang mencakup evaluasi terhadap Pusbindiklatren dan Pelaksana Pelatihan (Unpad). Indikator yang digunakan dalam evaluasi ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu (A) Layanan Staf, (B) Penyebaran Informasi, (C) Proses Seleksi, (D) Penempatan, (E) Kurikulum, dan (F) Saran dan Masukan. Hasil penilaian peserta termuat pada **gambar di bawah ini**.

A. Layanan Staf

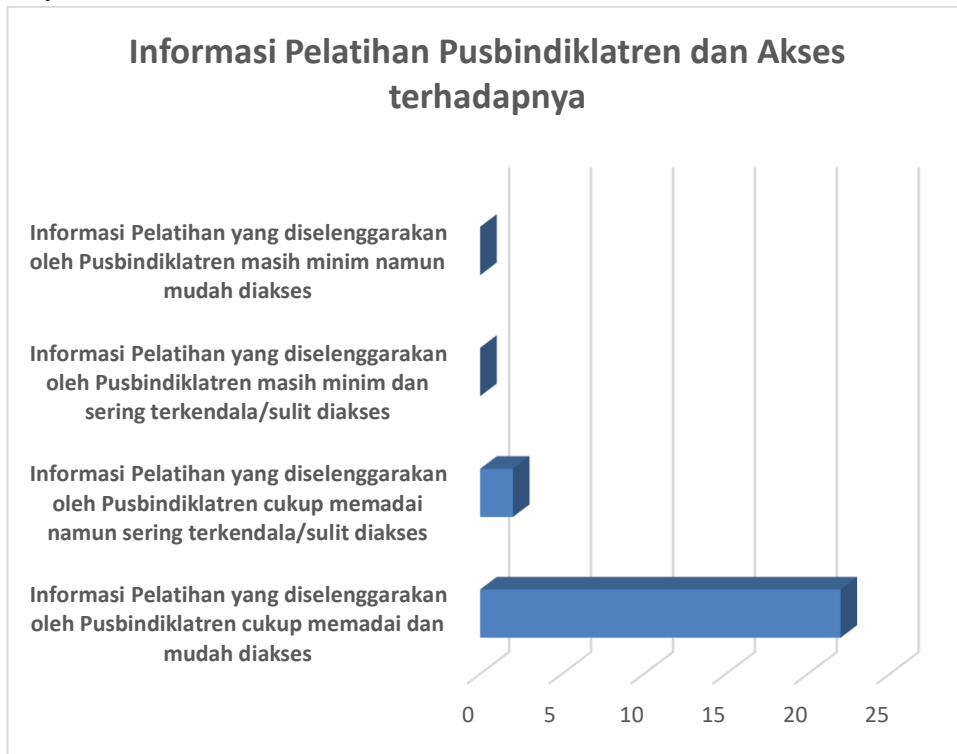


Gambar 4. 2 Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelayanan Staf Pusbindiklatren

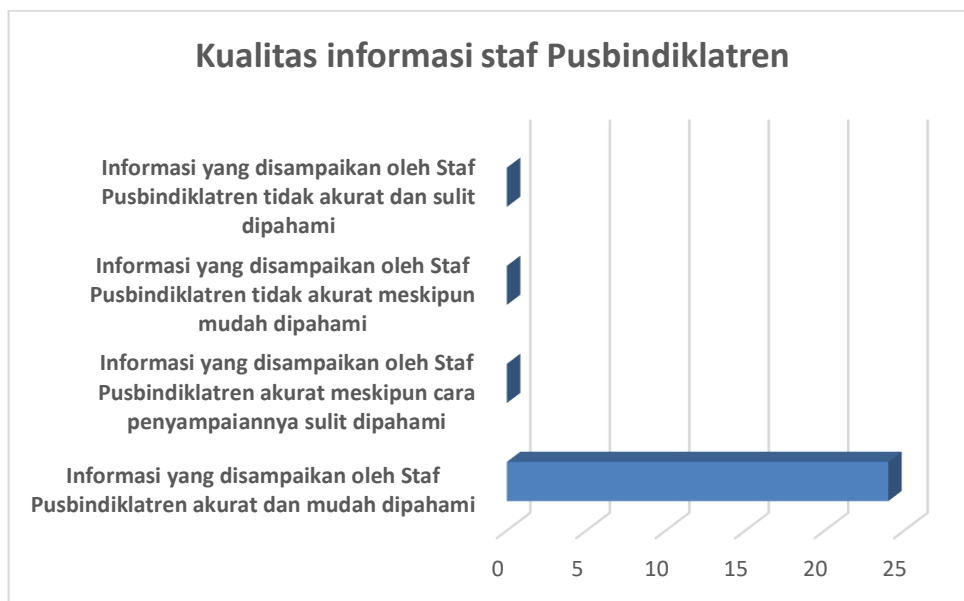


Gambar 4. 3 Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelayanan Informasi Pelatihan

B. Penyebaran Informasi

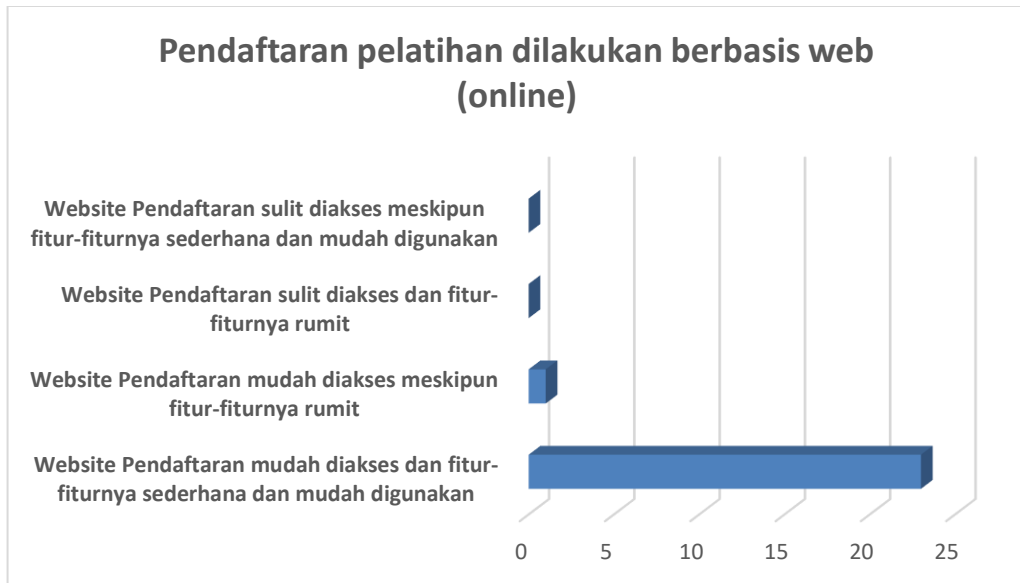


Gambar 4. 4 Informasi Pelatihan Pusbindiklatren

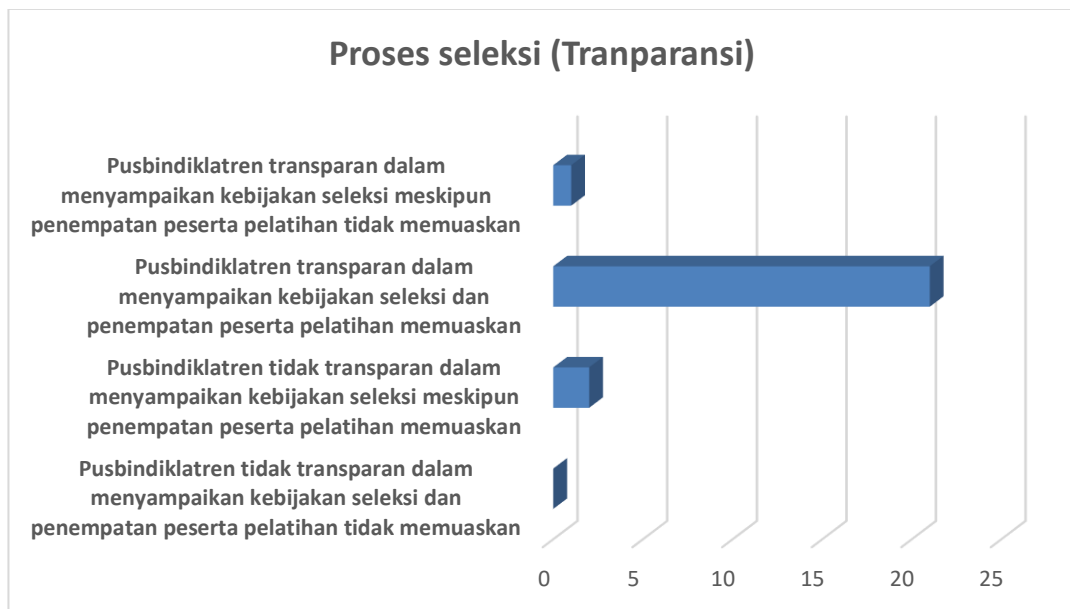


Gambar 4. 5 Kualitas Informasi Staf Pusbindiklatren

C. Proses Seleksi

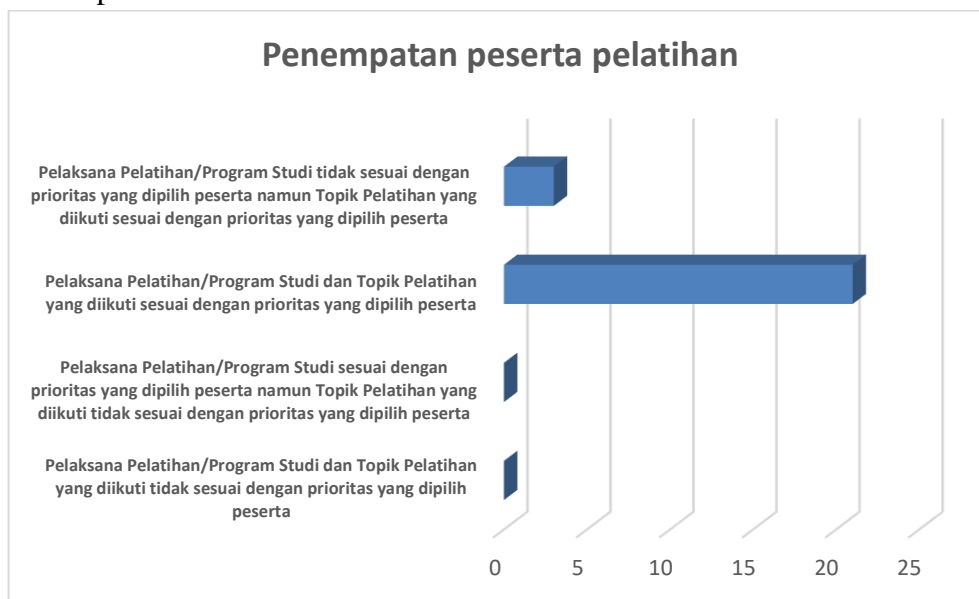


Gambar 4. 6 Pendaftaran Pelatihan



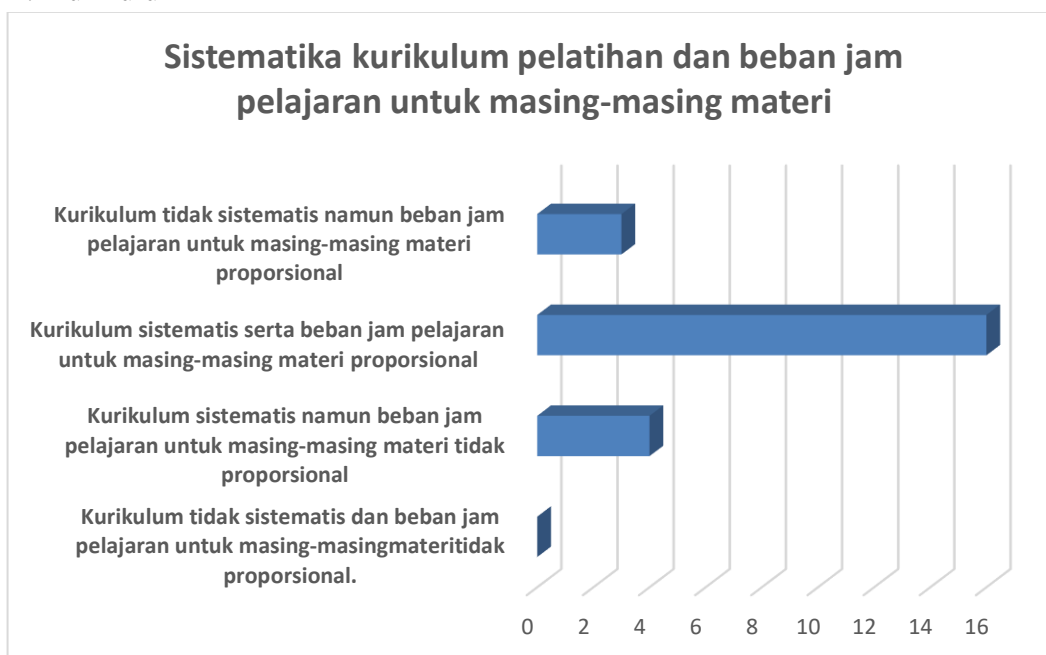
Gambar 4. 7 Transparansi Proses Seleksi

D. Penempatan

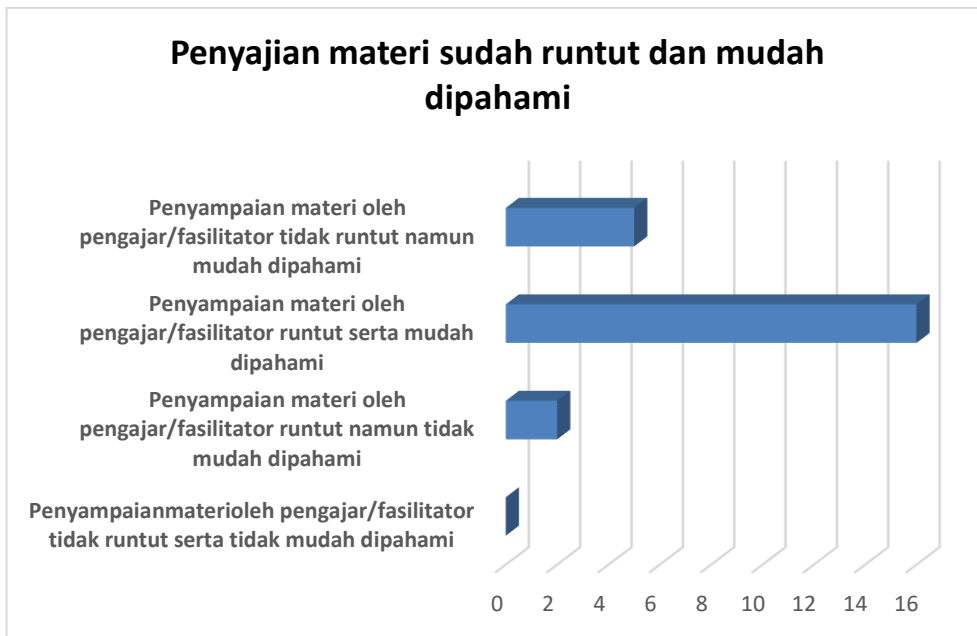


Gambar 4. 8 Penempatan Peserta Pelatihan

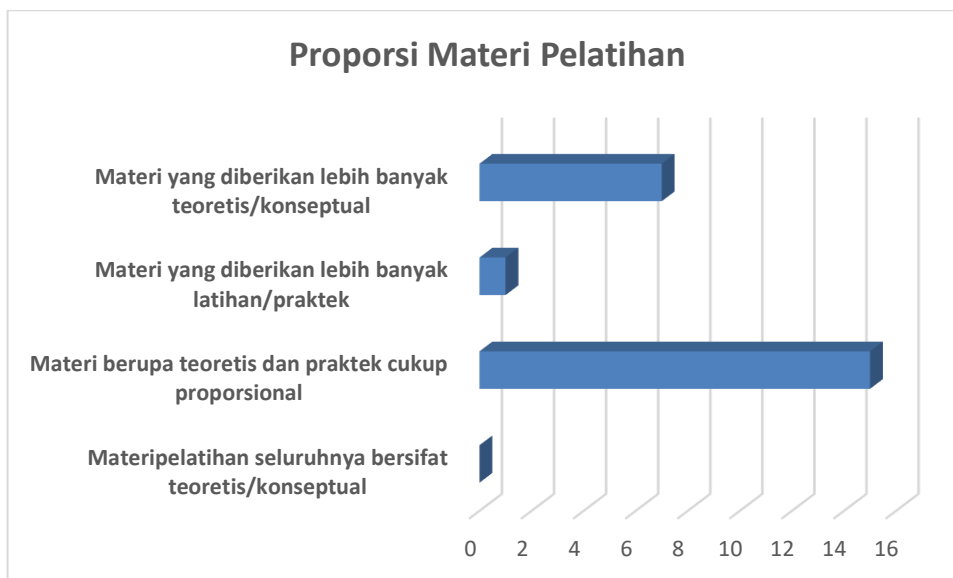
E. Kurikulum



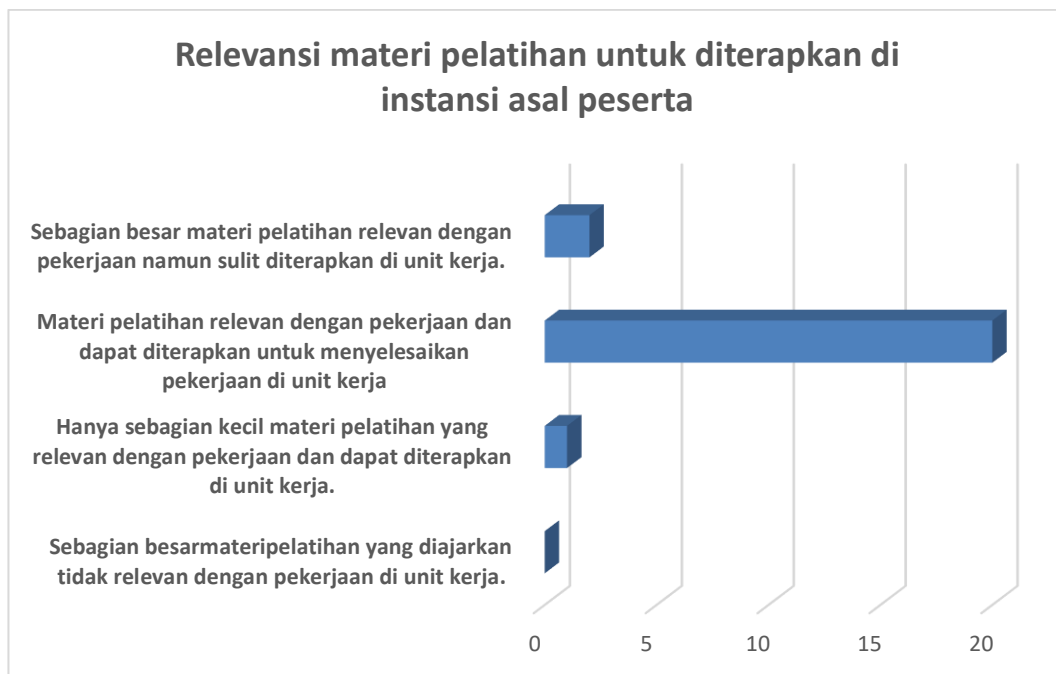
Gambar 4. 9. Sistematika Kurikulum dan Beban Jam Pelajaran



Gambar 4. 10. Runtutan Penyajian Materi



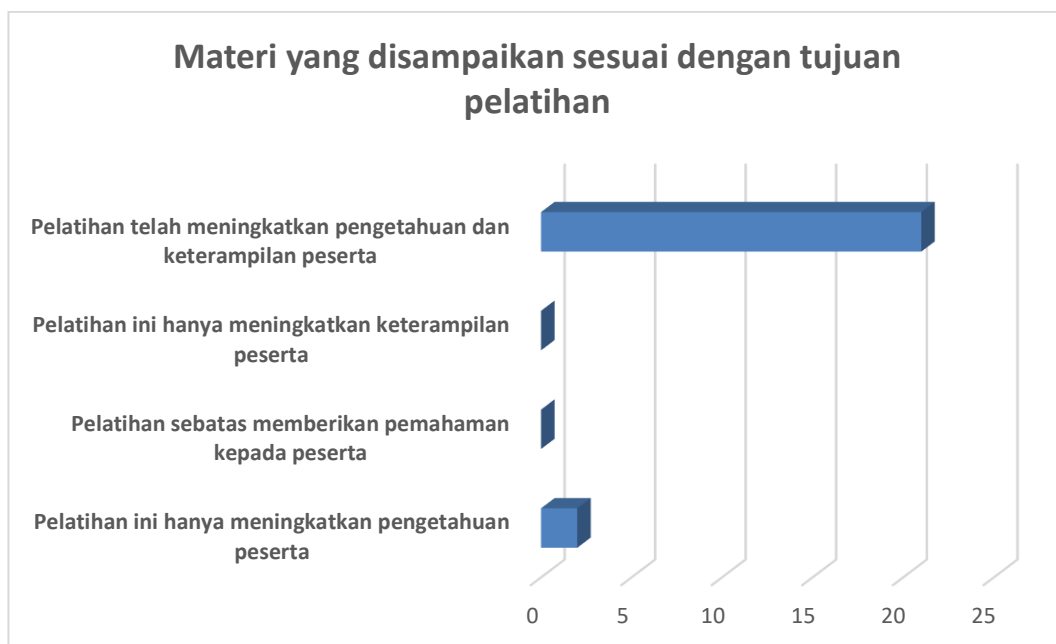
Gambar 4. 11 Proporsi Materi Pelatihan



Gambar 4. 12 Relevansi Materi Pelatihan

Tabel 4. 2 Relevansi Materi Pelatihan

No	Jika jawaban anda untuk pertanyaan di atas adalah A/B, sebutkan 3 mata ajar yang menurut anda paling tidak relevan sesuai dengan urutannya
1	Ada beberapa materi yang seharusnya ditaruh di awal, seperti materinya ibu Susanti ecologival print, materi KLHS agak ke belakang dikit, bukan di awal 2 hari
2	klhs, PRK, perubahan iklim
3	Konsep Green Economy, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), dan Kesepakatan Perubahan Iklim Global dan Nasional
4	Mohon maaf sebelumnya, hanya memberikan sedikit saran, sebaiknya mata ajar/materi Kerangka Pendanaan dalam Pembangunan Lingkungan Hidup yang disampaikan oleh Bapak Budiono, SE., MA., Ph.D diletakkan terlebih dahulu sebelum yang disampaikan oleh Bapak Dr. Joko Tri Haryanto (Kementerian Keuangan). Karena isi materi yang disampaikan oleh Bapak Dr. Joko lebih dalam dan langsung ke persoalan serta penyelesaian masalah sedangkan yang disampaikan oleh Bapak Budiono hanya kulit-kulit luarnya saja 🙏



Gambar 4. 13 Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pelatihan

F. Saran dan Masukan

Tabel 4. 3 Saran dan Masukan Penyelenggaraan Diklat

No	Saran dan Masukan
1	Diharapkan setiap pelatihan non gelar ini bisa berkelanjutan ke depannya bisa menghasilkan output yang bisa di follow up ke depannya walaupun pelatihan sudah selesai dilaksanakan.
2	Karena metodenya adalah hybrid atau campuran antara online dan offline, sehingga dibutuhkan pembiayaan untuk kuota internet atau pulsa yang disampaikan diawal pelatihan
3	dengan pelatihan ini bisa membantu meyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan
4	saran, untuk materi praktek harap dijadwalkan di awal pelatihan, learning by doing
5	Goals yg ingin dicapai dari pelatihan ini harap disampaikan di awal agar tdk rancu dalam tanggapan terhadap hasil dari setiap kelompok
6	semoga tahun depan anggaran pusbindiklatren bisa kembali seperti sebelum masa covid , dan quota serta pelatihannya bisa semakin banyak dan beragam untuk pengembangan kompetensi pejabat fungsional perwncana
7	Mohon disampaikan kepada peserta untuk membawa dokumen sebagai bahan untuk penyusunan tugas, dan diharapkan pelaksanaan kegiatan kursus diadakan secara tatap muka.
8	Moga bisa melanjutkan apa yang sudah baik, dan mohon dipertimbangkan ada beberapa yang menjadi kritik yang saya sampaikan melalui diskusi langsung dengan tim pada saat hari terakhir pelatihan di hotel.
9	Diklat di Pusbindiklatren disarankan dapat mencakup dari keterkaitan perencanaan dari berbagai K/L dan instansi lainnya.

No	Saran dan Masukan
10	Secara keseluruhan pelatihan yang dilaksanakan cukup memberikan motivasi dan pengetahuan dalam hal perencanaan lingkungan dalam hal pembangunan lingkungan, Namun dalam hal penerapan dalam regulasi dan birokrasi pemerintahan masih membutuhkan pertimbangan dan perumusan secara inklusi dan keseluruhan. untuk itu dalam pelatihan selanjutnya mungkin perlu untuk lebih update secara umum pengetahuan atau informasi tidak fokus pada daerah tertentu saja. Isu Nasional juga biasanya terlalu umum. Daerah tertentu kadang belum bisa mengadopsi isu isu yang ada.
11	Study Kasus/Praktek 70%, Teori 30%
12	ada beberapa materi atau pemateri yang kurang, maka tolong di evaluasi dari saran masukan dari peserta lainnya. dan untuk tahun berikutnya, saya mau mengikuti diklat lainnya. jadi permudah dalam proses seleksinya dan bisa diterima
13	Sdh sesuai denga. Instruksional pelatihan...
14	-
15	Jika memungkinkan dalam penyajian materi maupun tugas agar bisa tergambar dari awal pelatihan, jadi peserta sudah bisa menerka hasil akhir dari pelatihan seperti apa modelnya. untuk materi diharapkan juga tidak menggunakan bahasa asing. karena dari awal kami peserta tidak ditanyakan mengenai pemahaman bahasa asing (Inggris). sedangkan untuk turun kelapangan agar bisa lebih dari 2 hari agar peserta tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan dalam kelas. tapi sebagian besar pelayanan selama pelatihan so far so good. sukses terus Pusbindiklatren. harapannya semoga saya bisa diikuti lagi dalam pelaksanaan Bimtek tahun-tahun yang akan datang
16	ditambah pelatihan kasuistis
17	saran agar pelatihan dilaksanakan secara tatap muka sehingga peserta bisa langsung mengerti karena dengan daring terkadang kendala jaringan yang tidak stabil.
18	Saya berterima kasih kepada Pusbindiklatren Bappenas dan Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjajaran karena telah memberikan saya kesempatan untuk mengikut pelatihan ini. Banyak ilmu, pengetahuan, informasi, dan keterampilan yang bermanfaat serta teman-teman baru yang luar biasa yang bisa saya dapatkan melalui pelatihan ini. Masukan yang bisa saya berikan adalah perbanyak jenis-jenis pelatihan yang bisa diikuti oleh PNS seperti pelatihan penyusunan dokumen lingkungan (AMDAL B), pelatihan penilaian dokumen lingkungan (AMDAL C), dll. Untuk pemilihan lokasi penginapan dan lokasi pelatihan sudah sangat tepat karena berada pada lokasi yang sama. Hatur nuhun 🙏
19	Semoga Lebih banyak lagi pilihan tema Diklatnya dan Perbanyak praktek didalam sesi Dillat
20	Kedepannya suapaya full offline, dan materi yang disampaikan seimbang antara teori dan praktek, serta ada selingan quiz atau game dan dapat door prize yang menga
21	Materi bisa dibuat secara tematik.
22	kedepannya kalau bisa, pihak penyelenggara menyertakan apa-apa Dokumen yang harus dibawa serta disiapkan untuk kegiatan ini. seperti Dokumen RPJMD Renja dan RKA. dikarenakan pas penyusunan dokumen, kelompok kami yang terdiri dari berbagai SKPD yg tidak sama serta beda tempat. susah untuk

No	Saran dan Masukan
	mencari Dokumen RKA untuk melihat rincian isi kegiatan yang menyangkut pendanaan Lingkungan hidup. sehingga kami hanya mentok di RPJMD.
23	Diklat sudah berjalan dengan baik, perlu ditingkatkan lebih banyak lagi spektrum materinya
24	Diperlukan pelatihan lain yang lebih advance dr pelatihan perencanaan lingkungan, sekedar untuk pendalaman yang lebih dari apa yang sudah didapatkan di pelatihan yang pertama ini

4.3. Evaluasi Pencapaian Peserta

Keseluruhan peserta secara umum telah mengikuti diklat dengan sangat baik. Apabila dilihat melalui kehadiran di setiap materi, peserta pada umumnya dapat menghadiri pematerian. Keaktifan peserta pada saat pematerian pun dinilai baik dengan adanya diskusi dan tanya jawab selama pematerian berlangsung. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi diklat dinilai melalui tugas-tugas yang diberikan baik oleh pemateri ataupun panitia. Secara umum pemahaman peserta terkait materi dapat dikatakan baik. Peserta dapat memenuhi tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok, dan mempresentasikan hasil dari tugas kelompok. Tugas akhir peserta disertakan pada **Lampiran 1**.

BAB V

Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Dari semua rangkaian acara dan hasil evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Melihat hasil evaluasi yang telah dipaparkan sebelumnya, Penyelenggaraan ”Diklat Non Gelar Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan” yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren Bappenas bekerja sama dengan PSMIL-SPS dan PULIK Unpad ini secara umum berjalan dengan baik dari sisi pelaksanaan acara, kinerja pengajar, kesesuaian dan kualitas materi, serta kinerja peserta diklat.
2. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner pada setiap pematerian menunjukkan bahwa Narasumber memiliki kompetensi yang mumpuni sehingga mendukung tercapainya *output* kegiatan Diklat.
3. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang diberikan oleh Narasumber ditunjukkan dengan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung baik dalam bentuk diskusi/tanya jawab, kuis, dan hasil pengisian kuesioner.
4. Berdasarkan instrumen pamantauan pelatihan, seluruh indikator yang terdiri dari (A) Layanan Staf, (B) Penyebaran Informasi, (C) Proses Seleksi, (D) Penempatan dan (E) Kurikulum pada umumnya dinilai telah baik. Namun, terdapat beberapa saran dan masukan dari peserta terkait kendala-kendala yang dialami selama pelatihan, di antaranya; saran terhadap penyampaian materi dari salah seorang pemateri yang kurang menarik; info mengenai dokumen-dokumen yang harus disiapkan peserta; efektivitas diklat daring yang dirasa kurang; proporsi materi teori dan praktik yang kurang proporsional; dan waktu kunjungan lapangan yang dirasa kurang.

5.2. Saran

Beberapa saran yang diberikan baik oleh peserta ataupun penyelenggara untuk penyelenggaraan diklat ini adalah:

1. Apabila sudah memungkinkan, diklat sebaiknya dilaksanakan secara luring agar peserta bisa lebih fokus dengan pelaksanaan diklat dan jadwal diklat yang cukup padat bisa diikuti dengan baik
2. Memperhatikan kembali pemateri yang penyampaian materinya kurang dapat diterima oleh peserta
3. Menyiapkan hadiah untuk kuis bagi peserta
4. Memberikan informasi kepada peserta mengenai dokumen apa saja yang harus disiapkan sebelum diklat dimulai.

LAMPIRAN 1

PRAKTIK PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBANGUNAN RENDAH KARBON DAN PEMBANGUNAN BERKETAHANAN IKLIM

CELEBRAS:
 AGUS EKO KURNIAWAN
 ATIK TRIWANTUNI
 NUR WIWIT PUJI MAHASTITI IKA
 SOPHIA LAILY
 RAHMAT PRIA ADHIPRABAWA

PROFIL KAB. MALANG

Luas wilayah Kabupaten Malang seluas 3.466,94 km² atau 346.694 ha. Secara administratif, terdiri dari 33 kecamatan, 12 kelurahan, 378 desa, 3.156 Rukun Warga (RW) dan 14.695 Rukun Tetangga (RT).

Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo
 Sebelah Timur : Kabupaten Lumajang
 Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
 Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kediri
 Bagian Tengah : Kabupaten Malang berbatasan dengan Kota Malang dan Kota Batu

Tahun	Jumlah penduduk (jiwa)	Potensi timbulan sampah (ton/bulan)
2018	2.591.721	288.022
2019	2.606.004	288.264
2020	2.622.237	288.506
2021	2.637.629	288.749
2022	2.653.112	288.992
2023	2.668.606	289.235
2024	2.684.351	289.478
2025	2.700.106	289.721

PERUBAHAN IKLIM DALAM RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH

- ### Isu strategis Kabupaten Malang
1. Rendahnya kesadaran pelaku usaha/kegiatan, kurangnya sosialisasi kepada pelaku usaha atas kewajiban dalam pengelolaan lingkungan hidup, kurangnya SDM yang berkompeten dalam hal penegakan hukum lingkungan;
 2. Perubahan perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan air sungai, kurangnya edukasi, sosialisasi/pembinaan terkait upaya pencegahan pencemaran badan air, peningkatan koordinasi lintas sektor dan lintas program untuk mewujudkan pengelolaan Sungai, pengendalian tata guna lahan di sekitar DAS;
 3. Optimalisasi pelayanan pengelolaan persampahan sangat didukung oleh sarana dan prasarana pelayanan persampahan. Kurangnya sarana prasarana pengelolaan persampahan dan peningkatan jumlah penduduk yang diikuti oleh sifat konsumtif masyarakat menyebabkan belum optimalnya pelayanan pengelolaan persampahan;
 4. Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 sebesar 80 dan pada tahun 2020 sebesar 48;
 5. Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 Indeks Lahan (IKL) sebesar 81,64 dan pada tahun 2020 menurun menjadi 44,12;
 6. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 80,65 dan pada tahun 2020 sebesar 59,33; Dst.



INFORMASI KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

MISI : Memperluas Pemanfaatan Potensi Lingkungan Hidup, Pariwisata, Seni Budaya, Industri Kreatif dan Investasi Pembangunan Berkelanjutan

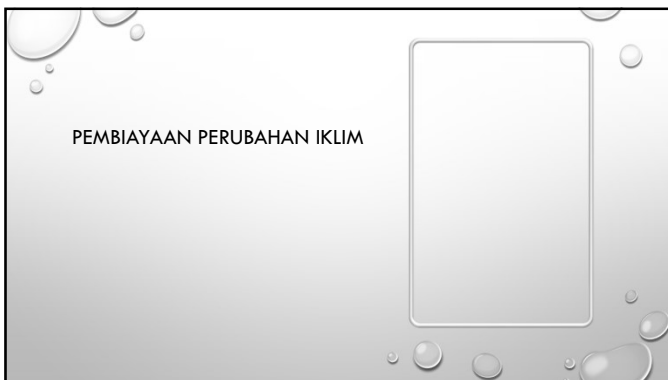
SASARAN : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

RENYA PEMBANGUNAN : Meningkatkan cakupan layanan partisipatif dan pemangku lokal di daerah

Input	Aktivitas	Output	Customer	Outcome	Kondisi
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub-Kegiatan Pengurangan sampah dengan melakukan pemilahan, pembungkusan dan pemanfaatan	Jumlah laporan hasil pengurangan DLH Beroperasinya Pusat Daur Ulang (PDU) Terlaksananya kegiatan komposting	DLH Beroperasinya Pusat Daur Ulang (PDU)	Beroperasinya sistem penanganan persampahan (kondisi basah, kondisi kering)	Indikator : - Data jumlah sampah yang diolah di PDU - Dokumentasi foto - Catatan jumlah sampah yang diolah di rumah tangga - Data penanganan sampah - SOP penanganan persampahan
	Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub-Kegiatan Peningkatan sampah dengan diangkut, diproses Kab/Kota	Jumlah sampah yang diolah, melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan dan pemrosesan akhir sampah di TPAT/PTSP/PA/Kab/Kota	DLH	Tekortolnya sampah yang diangkut, diolah dan diproses di TPST	Indikator : - Data titik pengangkutan sampah - Data sampah yang dikoleksi di TPA dan di luar TPA - Dokumentasi dan pemrosesan sampah - Fasilitas dan prasarana pengelolaan sampah - Data jumlah sampah di daerah yang dikoleksi - Dokumentasi komposting
PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub-Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPAT/PTSP/PA/Kabupaten/Kota Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan di daerah kabupaten/kota - Peningkatan TPAT/PTSP/PA/TPSR	Jumlah sarana dan prasarana sampah Pembangunan TPSR	DLH Beroperasinya dengan maksimalnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah di daerah	DKPK Terlaksananya aktivitas kegiatan Bank Sampah	Indikator : - Data Sampah yang dikoleksi Bank Sampah - ADJAST dan Keagamaan Bank Sampah



No.	Kode Akun	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Output	Hasil	Total Anggaran	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Lain-lain	Keuangan
2.11.11.2.01.02		Program Pengelolaan Sampah Kegiatan Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, penanggulangan dan pemanfaatan	Pengurangan Pasak Plastik (PPK)	13.000 ton	125.000.000		125.000.000			
2.11.11.2.01.03		Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	Penanganan Pasak Plastik (PPK)	4.000 ton	5.759.992.001					
2.11.11.2.01.07		Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	Penanganan Pasak Plastik (PPK)	14.000 ton	2.240.000.000					
1.03.04.2.01.03		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN REGIONAL Kegiatan Pengelolaan Sampah	Penanganan Pasak Plastik (PPK)	176.293 ton	1.199.823.000					



No.	Kode Akun	Nama Program dan Kegiatan	Total Anggaran	Belanja Kegiatan Inti	Belanja Kegiatan Pendukung	Persentase Belanja Inti	Persentase Belanja Pendukung	Keterangan
2.11.11.2.01.02		Program Pengelolaan Sampah Kegiatan Pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, penanggulangan dan pemanfaatan	125.000.000	125.000.000	0	100	0	
2.11.11.2.01.03		Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	5.759.992.001	5.759.992.001	0	100	0	
2.11.11.2.01.07		Kegiatan Pengelolaan Sampah Sub Kegiatan Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir	2.240.000.000	2.240.000.000	0	100	0	
1.03.04.2.01.03		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN REGIONAL Kegiatan Pengelolaan Sampah	1.199.823.000	1.199.823.000	0	100	0	

Per 31 Desember 2022	S1. Belanja Pegawai	S2. Belanja Barang	S3. Belanja Modal	S4. Belanja Lainnya	S5. Belanja Pegawai	S6. Perumahan dan Fasilitas Umum
Kab. Mojokerto	396.675.200	6.027.622.800	58.578.000	4.821.908.000	163.830.000	2.311.393.480
Kab. Nganjuk	21.900.000	9.411.176.943	1.018.308.290	13.800.000	2.071.251.480	2.328.290
Kab. Ngawi	4.120.140.000	2.695.548.000	1.999.988.000	36.000.000	937.920.000	2.965.000
Kab. Pacitan	217.793.000	3.289.172.000	7.600.000.000	4.580.000.000	282.629.000	28.543.620.000
Kab. Pamekasan	6.620.000	3.368.509.466	13.932.000.179	79.200.000	5.199.137.662	9.330
Kab. Ponorogo	8.600.000	8.407.698.383	1.564.983.233	5.720.000	8.899.208.877	5.200.200
Kab. Probolinggo	6.800.000	3.662.796.761	1.830.977.204	1.930.000.000	4.080.000	1.300.883.288
Kab. Sampang	18.340.000	3.600.893.000	3.188.997.000	6.041.646.000	87.790.000	2.613.833.888
Kab. Sumedang	3.770.130.623	19.534.000.593	6.120.000.000		2.372.033.911	4.501.000

Per 31 Desember 2022	S1. Belanja Pegawai	S2. Belanja Barang	S3. Belanja Modal	S4. Belanja Lainnya	S5. Belanja Pegawai	S6. Perumahan dan Fasilitas Umum
Kab. Bondowoso	9.521.870.200	6.403.389.480	922.225.000	12.714.828.000	16.011.322.100	21.238.979.000
Kab. Gresik	8.901.211.000	31.276.342.400	43.847.523.800	5.781.630.000	26.317.020.039	30.586.645.790
Kab. Jember	20.944.029.700	19.904.217.600	5.008.714.900	12.200.000.000	80.175.349.990	31.549.761.124
Kab. Jombang	3.748.493.267	24.795.395.700	39.348.800	20.499.567.700	22.892.968.506	12.882.033.079
Kab. Kediri	8.798.862.100	21.200.066.144	34.875.742.000	6.700.000.000	16.978.848.200	43.596.946.774
Kab. Lamongan	7.023.779.000	14.295.799.800	1.187.994.200	16.703.000.000	10.021.230.000	50.553.665.000
Kab. Lumajang	17.773.784.096	22.951.983.443	4.501.870.511	1.775.000.000	10.705.000.541	5.939.237.387
Kab. Madhya	9.900.000.000	13.618.000.000	7.480.000.000	8.207.000.000	14.264.700.100	7.806.723.000
Kab. Magelang	6.072.603.713	15.885.462.700	14.147.640.401	1.406.330.000	17.966.209.088	10.862.438.312
Kab. Malang	27.000.000.000	10.232.000.000	16.874.800.000	2.000.000.000	57.038.137.000	30.531.300.000
Kab. Madiun	12.268.007.539	7.695.523.000	498.400.000		1.199.823.000	16.540.570.100

ANALISIS

1. DALAM DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN TELAH TERMUAT ISU STRATEGIS URUSAN LINGKUNGAN HIDUP TERKAIT PERSAMPAHAN
2. KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH YANG BERPERAN DALAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN = DLH DAN DPKPKC
3. KONTRIBUSI CAPAIAN PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
 - SAMPAH TERKELOLAH PADA PDU = 4,66 TON
 - KOMPOSTING = 730 TON
 - SAMPAH TERTANGANI = 145.014,21 TON
4. PEMBIAYAAN PERUBAHAN IKLIM
 - PROPORSI PEMBIAYAAN PERSAMPAHAN DALAM PENGANGGARAN PER NGS (PERLINDUNGAN LH) BELANJA PEGAWAI = 2,04 %; BELANJA BARANG JASA = 44,33% DAN BELANJA MODAL = 7,62%
 - KEGIATAN AKSI MITIGASI INTI DENGAN CAPAIAN SEBESAR RP 9.324.815.000 ATAU SEBESAR 100%

REKOMENDASI

1. SESUAI POTENSI TIMBULAN SAMPAH SAMPAI DENGAN TAHUN 2025 SEBESAR 289.721 TON DIPERLUKAN KOMITMEN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN, KINERJA ORGANISASI TERKAIT PERSAMPAHAN YANG DIDUKUNG OLEH PENGANGGARAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET TERSEBUT;
2. DIPERLUKAN AKSI MITIGASI PENDUKUNG UNTUK MENCAPAI TARGET PENGELOLAAN SAMPAH;
3. KEGIATAN YANG DAPAT DILAKUKAN ANTARA LAIN :
 - MENAMBAH JUMLAH TPS3R UNTUK MENDUKUNG PENGURANGAN RESIDU SAMPAH YANG DIBUANG KE TPA SEHINGGA DAPAT MEMPERPANJANG UMUR TPA EKSTINGSI
 - SOSIALISASI, PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMILAHAN/PEMANFAATAN SAMPAH, PENDAUR ULANGAN SAMPAH DI RUMAH TANGGA
 - PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PERSAMPAHAN UNTUK MENDUKUNG PENINGKATAN CAKUPAN LAYANAN PERSAMPAHAN
 - PENGEMBANGAN TPST UNTUK MENDUKUNG PEMILAHAN PEMANFAATAN SAMPAH (COMPOSTING) DI TPA

TERIMA KASIH

SEMOGA BERMANFAAT



Paparan Latihan Perencanaan Lingkungan

Disampaikan Oleh :

1. Mahendra Kristianto, ST
2. Yusyus Yusdiany, S.T., M.T.
3. Andi Sofiandi, S.E.
4. Bagja Saptanuddin P., S.IP.
5. Haffidhu Nugraha, S.T., M.M.

Studi Kasus Perencanaan Air Minum Kabupaten Garut
20 Oktober 2024.
Pusbindiklatren Bappenas

SISTEMATIKA

- 01 Perubahan Iklim Dalam Perencanaan Daerah
- 02 Rencana Penyediaan air minum dalam dokumen perencanaan Pembangunan daerah
- 03 Dokumen Rencana Pengembangan SPAM
- 04 Kinerja pelaksanaan SPAM Kab. Garut

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GARUT

Peta Administrasi Kabupaten Garut

Luas Wilayah **307.407 Ha**

42 Kecamatan 421 Desa 21 Kelurahan

Jumlah Penduduk **2.675.547**

Laki-laki **1.363.263** jiwa
Perempuan **1.312.284** jiwa

Perkotaan **PERUMID 52.397**
TAWA INTAN Pemakaian **6.511.731 m3**

Perdesaan air kemasan, sumur bor atau pompa, sumur, mata air, sungai/damau dan air hujan

Sumber: RTRW Kabupaten Garut 2011-2031

POSISI RPJMD TAHUN 2019-2024 DALAM RPJPD TAHUN 2005-2025 DAN PENJABARANNYA KE RKP

UU 32 TH 2004-PD RPJMN 2010-2014 | UU 23 TH 2014-PD RPJMN 2015-2019

VISI PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG 2005-2025 : "Mewujudkan Kabupaten Garut yang Maju, Sejahtera, Adil dan Berwawasan Lingkungan"

RPJMD 2005-2009 | 2009-2014 | 2014-2019 | 2019-2024

Terwujudnya Garut Panglutan yang Tala Tengrem Kerta Raharja Menuju Ridla Allah

Terwujudnya Kabupaten Garut yang Bermartabat, Nyaman dan Sejahtera

Terwujudnya Garut yang Mandiri dalam Ekonomi, Adil dalam Budaya dan Demokratis dalam Politik dengan Didasari Ridlo Allah SWT

TAHAPAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH 2020-2024

RKPD 2020 | RKPD 2021 | RKPD 2022 | RKPD 2023 | RKPD 2024

GARUT YANG BERTAQWA, MAJU DAN SEJAHTERA

ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN GARUT TAHUN 2024

01 Penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja	02 Peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengendalian pemanfaatan ruang, dan pengurangan risiko bencana	03 Pemenuhan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan dan permukiman, ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat serta sosial	04 Peningkatan moral, etika, tanggung jawab sosial, serta kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak
05 Pengembangan dan pembangunan infrastruktur antar wilayah secara merata dan Pemekaran Wilayah Otonomi Baru	06 Optimalisasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi, peningkatan kualitas dan akses pelayanan publik	07 Peningkatan nilai tambah ekonomi dari pemanfaatan hasil pertanian, industri dan perdagangan, serta pariwisata dan jasa produktif lainnya	08 Peningkatan iklim usaha dan investasi bagi penguatan ekonomi lokal

TEMA PEMBANGUNAN KABUPATEN GARUT

2020	Pemerataan Pembangunan untuk Akselerasi Kesejahteraan Masyarakat melalui Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Daerah
2021	Percepatan Pemulihan Ekonomi Masyarakat dan Penguatan Perlindungan Sosial melalui Pembangunan Infrastruktur Dasar guna Peningkatan Daya Saing Daerah
2022	Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur serta Penguatan Pelayanan Publik untuk Kesejahteraan Masyarakat
2023	Peningkatan Pelayanan Publik, Pemerataan Pembangunan dan Daya Saing Daerah serta Penguatan Demokrasi untuk Kesejahteraan Masyarakat
2024	Pemantapan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat mewujudkan "GARUT YANG BERTAQWA, MAJU DAN SEJAHTERA"

Sumber: Perda tentang Perubahan RPJMD Kabupaten Garut Tahun 2019-2024

Isu dan Permasalahan Penyediaan Air Bersih di Kab. Garut



- Pengelolaan pasca pembangunan tidak optimal, bahkan dalam beberapa kasus tidak dilakukan.
- Belum Dilakukan Potensi Menjaln Kerjasama dengan Non Pemerintah Dalam Pembiayaan Pembangunan. Tingginya ketergantungan terhadap pembiayaan pemerintah menyebabkan tidak optimalnya kualitas pembangunan maupun kuantitas sumber air minum dan sanitasi.
- Belum Optimalnya Upaya Perlindungan Terhadap Sumber Air untuk Kebutuhan Air Baku. Idealnya sekitar sumber air tersebut harus dijaga kelestariannya, dikelilingi oleh ruang terbuka hijau.
- Belum Optimalnya Kinerja Kelembagaan Pengelolaan Air Minum. Baik segi sumber daya manusia maupun keandalan suatu kelembagaan tersebut.
- Belum Memiliki Lokasi Prioritas Dalam Rencana Pembangunan. Ada kalanya masih dilakukan by project tanpa dilakukan studi awal yang matang disesuaikan dengan kondisi lahan dan keterkaitan dengan sektor lainnya.
- Masih Rendahnya Kualitas Air Baku dan Tidak Meratanya Kuantitas dan Ketersediaan Air Baku. Hal ini tergantung lokasi, kondisi sekitar mata air dan kondisi alam lainnya

PROYEKSI PENDUDUK DAN KEBUTUHAN AIR MINUM

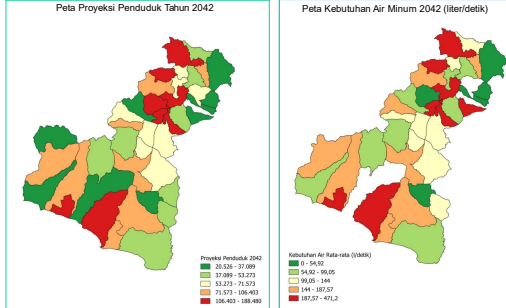
Peta Proyeksi Penduduk Tahun 2042

Penduduk Kab. Garut pada tahun 2042 diproyeksikan mencapai **3,044,212 jiwa** dengan sebaran yang dapat dilihat dalam peta berikut

Parameter perhitungan proyeksi kebutuhan air minum:

- tingkat pelayanan
- tingkat kebutuhan air
- penurunan tingkat kehilangan air

Peta Kebutuhan Air Minum 2042 (liter/detik)



Proyeksi Penduduk 2042

- 20.000 - 37.000
- 37.000 - 52.000
- 52.000 - 71.000
- 71.000 - 106.403
- 106.403 - 188.403

Kebutuhan Air Baku rata-rata (lit/detik)

- 0 - 54,82
- 54,82 - 90,26
- 90,26 - 144
- 144 - 187,57
- 187,57 - 470,2

PENYELENGGARAAN AIR MINUM DALAM DOKUMEN RENCANA DAERAH

Sub Urusan	Pemerintah Pusat	Daerah Provinsi	Daerah Kabupaten/Kota
Air Minum: Kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam sub urusan air minum	a. Penetapan Pengembangan SPAM secara nasional b. Pengelolaan dan pengembangan SPAM lintas daerah provinsi dan SPAM untuk kepentingan strategis nasional	Pengelolaan dan pengembangan SPAM lintas daerah kabupaten/kota	Pengelolaan dan pengembangan SPAM di daerah kabupaten/kota

The provision of safe water is essential for protecting human health during all infectious disease outbreaks, including of coronavirus disease 2019 (COVID-19).



RPJMD 2019-2024

RPJMN 2020-2024

Pada tahun 2024, mencapai akses universal air minum layak, termasuk 15% akses air minum aman serta 90% akses sanitasi layak (termasuk 15% akses aman) dan 0% BABS di tempat terbuka.

Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal

Layanan air limbah domestik sebagai salah satu kebutuhan dasar yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 7 Ayat 2 - Jenis Pelayanan Dasar pada SPM pekerjaan umum Daerah provinsi terdiri atas layanan air minum dan air limbah domestik.

RKPD TAHUN 2024 SEBAGAI TAHUN PENUTUP MASA JABATAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN GARUT

RPJPD VISI PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG 2005-2025 :
"Mewujudkan Kabupaten Garut yang Maju, Sejahtera, Adil dan Berwawasan Lingkungan"

"Terwujudnya Garut Pangrutan yang Tata, Tengrem Kerta Raharja Menuju Ridla Allah"

"Terwujudnya Kabupaten Garut yang Bermartabat, Nyaman dan Sejahtera"

RPJMD I 2006-2009 II 2009-2014 III 2014-2019 IV 2019-2024

"Terwujudnya Garut yang Mandiri dalam Ekonomi, Adil dalam Budaya dan Demokratis dalam Politik dengan Didasari Ridlo Allah SWT"

"GARUT YANG BERTAWA, MAJU DAN SEJAHTERA"

TAHAPAN PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

2020 RKP D 2021 RKP D 2022 RKP D 2023 RKP D 2024 RKP D

PENYELENGGARAAN AIR MINUM DALAM RPJMD KAB. GARUT 2019 - 2024

Cakupan air minum layak menjadi IKU Pemerintah Daerah Kabupaten

IKU (Key Performance Indicator) adalah indikator keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Target Akhir RPJMD: 90,74%

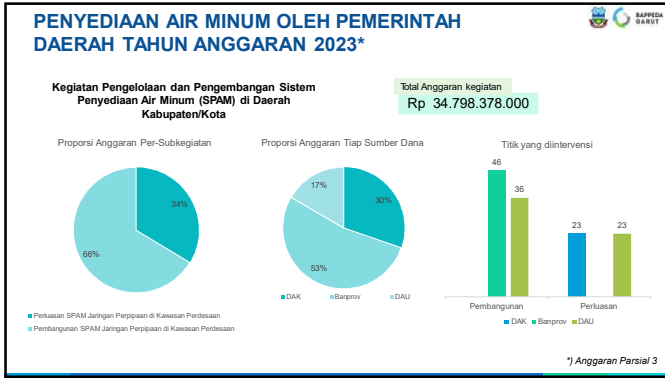
Target tahunan cakupan air minum layak

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	2020		TARGET				INDIKASI KEBUTUHAN ANGGARAN DALAM RENSTRA SKPD PENGAMPU			
			TARGET	REALISASI	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak dan Berkelanjutan	%	84	85,05	88	89,27	90,04	90,74	40,6 Milyar	58,4 Milyar	43,9 Milyar	43,9 Milyar

KONDISI EKSISTING CAKUPAN PELAYANAN AIR MINUM/AIR BERSIH TAHUN 2022

JUMLAH PENDUDUK Kabupaten Garut Tahun 2022: 2.675.547 Jiwa

- Cakupan Akses SPAM Tahun 2022: 2.368.029 Jiwa (88,51%)
- Belum Akses SPAM Tahun 2022: 307.518 Jiwa (11,49%)
- PDAM (Pelayanan di 23 Kecamatan tersebar di 107 Desa dengan Akses Cakupan 219.456 Jiwa (8,20%)
- ASKES LAINNYA (Gravitasi, Sumur Bor, Sumur Galil): Akses Cakupan 1.794.833 Jiwa (67,08%)
- PAMSIMAS (Tersebar di 41 Kecamatan (261 Desa) dengan Akses Cakupan 353.740 Jiwa (13,22%)



CASECADING PENYELENGGARAAN AIR MINUM

NO	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	1	1	1	1	1	1

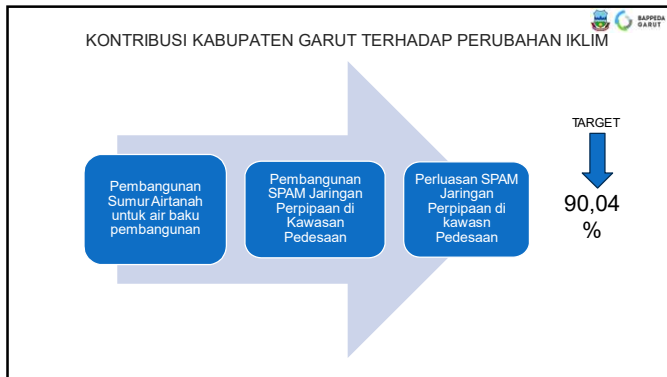
IDENTIFIKASI PERUBAHAN IKLIM

No	Kode Akun	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output		Hasil	Total Anggaran	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	Belanja Mhah	Keterangan
				R	Kemungkinan							
1	1.03032.01.07	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Cakupan air minum layak 90,04 %	Penyediaan Banguni Perampung Air	Jumlah Sumur Air Tanah untuk Air Baku yang dibangun	Perbaikan sumur air yang rusak sebanyak 82,54 %	4.495.130.000		35.190.000		4.370.974.950	
2	1.03032.01.04	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Cakupan air minum layak 90,04 %	Peranginan Kembangan Air	Jumlah jaringan rumah yang dibangun melalui Kegiatan PIPAL KaryasPPAM	Cakupan air minum layak 90,04 %	24.528.131.200		19.193.324.200		5.338.807.000	
3	1.03032.01.19	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Cakupan air minum layak 90,04 %	Peranginan Kembangan Air	Jumlah jaringan rumah yang dibangun melalui Kegiatan PIPAL KaryasPPAM	Cakupan air minum layak 90,04 %	11.708.311.000		416.103.138		11.290.160.862	

IDENTIFIKASI PERUBAHAN IKLIM

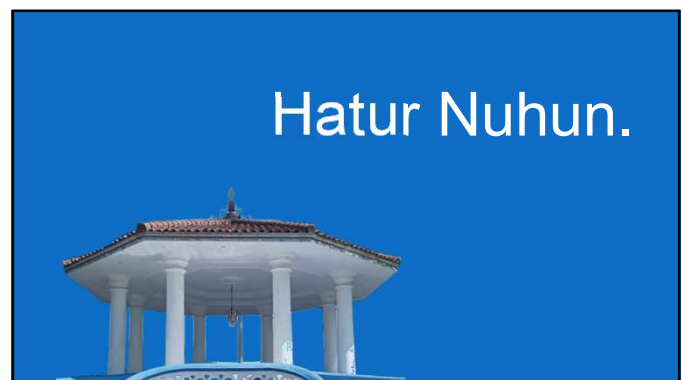
No	Kode Akun	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output		Hasil	Total Anggaran	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	Belanja Mhah	Keterangan	
				R	Kemungkinan								
1	1.03032.01.07	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Cakupan air minum layak 90,04 %	Penyediaan Banguni Perampung Air	Jumlah Sumur Air Tanah untuk Air Baku yang dibangun	Perbaikan sumur air yang rusak sebanyak 82,54 %	4.495.130.000		35.190.000		4.370.974.950		
2	1.03032.01.04	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Cakupan air minum layak 90,04 %	Peranginan Kembangan Air	Jumlah jaringan rumah yang dibangun melalui Kegiatan PIPAL KaryasPPAM	Cakupan air minum layak 90,04 %	24.528.131.200		19.193.324.200		5.338.807.000		
3	1.03032.01.19	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Cakupan air minum layak 90,04 %	Peranginan Kembangan Air	Jumlah jaringan rumah yang dibangun melalui Kegiatan PIPAL KaryasPPAM	Cakupan air minum layak 90,04 %	11.708.311.000		416.103.138		11.290.160.862		
FUNGSI PER JENIS PADA													
Daerah							104.729.017.983						
Namapemda							06. Perumahan Dan Fasilitas Umum						
							51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang dan Jasa	53. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya			
Kab. Garut							29.898.747.733	5.545.705.420	3.626.212.500	65.658.352.330			





REKOMENDASI

1. Harus ada evaluasi mengenai realisasi pendanaan sektor air minum, antara DPA Dinas PUPR dengan rekapitan laporan yang disampaikan oleh Dirjend. Perimbangan Keuangan Daerah
2. Pada dasarnya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut telah memasukan program kegiatan dengan outcome yang mendukung isu Perubahan Iklim
3. Kabupaten Garut sudah menyusun Dokumen Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) yang menjadi pedoman dalam Pembangunan dan pengembangan cakupan air minum, baik di SPAM perkotaan (yang dikelola oleh PDAM) dan SPAM Perdesaan yang dikelola oleh Dinas PUPR. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai kondisi eksisting, rencana peningkatan sistem yang sudah terbangun dan juga rencana Pembangunan sistem baru yang ditunjang dengan kebutuhan anggaran setiap tahapan.





Pada RPJMD Kota Jambi tahun 2018-2023 Dinas Lingkungan Hidup Mengacu pada Misi 3, yaitu :

MASALAH	MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM 2023	INDIKATOR PROGRAM
Belum optimalnya manajemen pengelolaan sampah	Penguatan Pengelolaan Infrastruktur dan Utilitas Perkotaan serta Penataan Lingkungan	Terwujudnya Aksesibilitas dan Kapabilitas Utilitas Perkotaan yang Berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatkan Perindungan Danutupan lahan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Peningkatan manajemen pengelolaan persampahan	Meningkatkan manajemen pengendalian dan pengelolaan persampahan	Pengelolaan persampahan	Persentase Pengelolaan Persampahan
Menurunnya kualitas Lingkungan Hidup					Indeks Kualitas Udara	Pencegahan, penanggulangan dan pemulhan lingkungan	Meningkatkan penedangan, pengendalian dan pengarsipan lingkungan	Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (BB3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah BB3)	Persentase Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (BB3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah BB3)
								Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Standar Pemonev Udara (ISPU)



Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output	Misi		Total Anggaran	Estimasi Anggaran per Bulan		Estimasi Biaya	Keterangan	
			J1	Kemungkinan		09.02.01	09.02.02			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN										
Pengelolaan Sampah										
Pengelolaan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Peralihan, Pemulsaan Langsung dan Pemertanian Kembali	m3, ton	1. Meningkatkan sampah yang terangkut, dibalik dan dipulsa di TPS 2. Meningkatkan Terbulan sampah terbulan sampah pemulsaan 3. Meningkatkan lay limbah terbulan sampah	Terdikarannya pengurangan sampah dengan melakukan pemertanian langsung ter pemertanian kembali	34.762,89 m3	1 Laporan	864.145.725,00	-	864.145.725,00	-	Miligan Ind
Pengelolaan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	m3, ton	1. Meningkatkan sampah yang terangkut, dibalik dan dipulsa 2. Meningkatkan Terbulan sampah terbulan sampah pemulsaan 3. Meningkatkan lay limbah terbulan sampah	Terdikarannya pengurangan sampah dengan melakukan pemertanian langsung ter pemertanian kembali	118.889,31 m3	11972,36 Ton/Tahun	30.354.488.507,00	-	30.289.918.377,00	66.481.100,00	Miligan Ind
Pengumpulan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	orang	1. Sosialisasi TPA 2. Cetak buku manual yang masuk dan dibalik TPA 3. Dokumentasi foto	Meningkatnya pemahaman kesadaran, kepedulian dan peran aktif masyarakat dan para pihak dalam pengelolaan sampah	0	0	80.000.000,00	-	80.000.000,00	-	Miligan Pendukung
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	m3, ton kapak	1. Sosialisasi TPA 2. Cetak buku manual yang masuk dan dibalik TPA 3. Dokumentasi foto	Terdikarannya koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana dan sarana sarana Perumahan (Pusat, Perumahan) dan lain-lain (baik skala kota untuk pengelolaan persampahan) sesuai dengan	153792 m3	2 Dokumen	6.168.000,00	-	6.168.000,00	-	Miligan Pendukung

PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL										
Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output	Misi		Total Anggaran	Estimasi Anggaran per Bulan		Estimasi Biaya	Keterangan	
			J1	Kemungkinan		09.02.01	09.02.02			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL										
Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	m3, ton	1. Fask sarana dan prasarana pengelolaan sampah 2. Data TPS jumlah sampah di daerah yang dikelola dan 3. Dokumen commissioning	Terdikarannya TPA/TPST/SPA/TPS-10 Rumah Tangga 10 Rumah Tangga	610.000.000,00	-	51.260.022,00	-	558.739.978,00	-	Miligan Ind
Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	m3, ton	1. Fask sarana dan prasarana pengelolaan sampah 2. Data TPA/TPST/SPA/TPS jumlah sampah di daerah yang dikelola dan 3. Dokumen commissioning	Terdikarannya rehabilitasi pengelolaan sampah 2. Data TPA/TPST/SPA/TPS	1 Unit	1 Unit	131.894.800,00	-	131.894.800,00	-	Miligan Ind

Pembiayaan Perubahan IKlim

Pengelolaan Sampah DLH

- Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Peralihan, Pemulsaan Langsung dan Pemertanian Kembali
Rp. 864.145.725
- Pengelolaan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
Rp. 30.334.499.507
- Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
Rp. 80.096.500
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
Rp. 6.165.000

Total : Rp. 31.940.340.032

Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan DPUPR

- Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
Rp. 0
- Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
Rp. 6.110.000.000
- Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
Rp. 131.694.800

Total : Rp. 86.261.500

KONTRIBUSI CAPAIAN PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

INTI
Rp. 31.940.340.032

PENDUKUNG
Rp. 86.261.500

Proporsi Urusan Lingkungan Hidup
69,48%
Belanja Modal (DPUPR) 1,23%

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Sosialisasi secara massif dan mengupayakan integrasi lintas sectoral dalam mendorong peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
- Konsistensi melaksanakan program dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan Masyarakat terkait pengelolaan sampah di kota Jambi dengan berbasis 3R.
- Mendorong inovasi daerah terkait pengelolaan sampah, sebagai alternatif percepatan kinerja pengelolaan sampah terutama yang berbasis Masyarakat.
- Mengoptimalkan kerjasama dan bantuan dengan mitra Pembangunan lainnya, baik skala nasional maupun global

TERIMA KASIH

Jambi

Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
09 - 20 Oktober 2023

Kegiatan Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim, Serta Pengintegrasinya ke Dalam Perencanaan Pembangunan di Daerah Kota Cimahi

Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
09 - 20 Oktober 2023

GAMBARAN KOTA CIMAH

- Luas Kota Cimahi secara keseluruhan mencapai 4.248,10 Ha dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :
 - Sebelah Utara : Kecamatan Parongpong, Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat;
 - Sebelah Timur : Kecamatan Sukasari, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Andir Kota Bandung;
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Margaasih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung dan Kulon Kota Bandung; dan
 - Sebelah Barat : Kecamatan Padalarang, Kecamatan Batujajar dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
09 - 20 Oktober 2023

Jumlah penduduk Kota Cimahi sebanyak 571.432 jiwa pada Tahun 2021 tersebar di 3 (tiga) kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Cimahi Selatan sebanyak 234.848 jiwa.

terdiri dari 3 (tiga) Kecamatan

1. Kecamatan Cimahi Utara yang terdiri atas 4 (empat) kelurahan, 83 (delapan puluh tiga) RW dan 418 (empat ratus delapan belas) RT;
2. Kecamatan Cimahi Tengah yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan, 107 (seratus tujuh) RW dan 413 (empat ratus tiga belas) RT; dan
3. Kecamatan Cimahi Selatan yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan, 115 (seratus lima belas) RW dan 488 (enam ratus delapan puluh delapan) RT

Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
09 - 20 Oktober 2023

ISU-ISU STRATEGIS

- Kemiskinan
- Kualitas Pembangunan Ekonomi
- Tata Kelola Pemerintahan
- Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan

ISSUE STRATEGIS
Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan

ISSUE : PERSAMPAHAN

Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
09 - 20 Oktober 2023

Potensi Timbulan Sampah setiap Kecamatan di Kota Cimahi

Gambar 2.66.
Potensi Timbulan Sampah Setiap Kecamatan Di Kota Cimahi Tahun 2016-2050

Dari tahun 2016 ke tahun 2020, timbulan sampah di Kota Cimahi mengalami peningkatan sebesar 6,48%. Sementara itu, secara rata-rata, peningkatan timbulan sampah dari tahun 2020 ke tahun 2050 yang dihitung dengan periode per 10 tahun adalah sebesar 17,87%.

Kecamatan	2016	2020	2030	2040	2050
Cimahi Selatan	~100	~120	~150	~180	~220
Cimahi Tengah	~80	~100	~120	~150	~180
Cimahi Utara	~70	~90	~110	~140	~170

Sumber : KLHS Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022

Urusan Pemerintah Bidang Lingkungan Hidup

Misi 5 : Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lingkungan

Arah Kebijakan : Meningkatkan sarana dan prasarana Persampahan

Indikator: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Isu Persampahan

Persentase Pengelolaan Sampah

Target Tahun 2021 : 98 %
Realisasi Tahun 2021 : 94,71 %

KONTRIBUSI CAPAIAN PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Urusan	Input	Aktivitas	Output	Customer	Outcome	Kondisi
Isu : Persampahan	Program : Pengelolaan Sampah	Kegiatan : Pengelolaan Sampah	1. Data jumlah sampah yang diolah di PDU 2. AD/ART dan Kepengurusan PDU	Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi Target akhir RPO : 42,75 indeks (kondisi awal 41,718 indeks)	1. Pembangunan Pusat Daur Ulang (PDU) 2. Beroperasinya Pusat Daur Ulang (PDU)	Misi 5 : Mewujudkan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lingkungan Arah Kebijakan : Meningkatkan sarana dan prasarana Persampahan Indikator: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
			1. Data jumlah sampah yang diolah di rumah/ pabrik composting 2. Data kompos yang dihasilkan/dipasarkan 3. AD/ART Rumah/pabrik kompos		3. Pembangunan rumah kompos dan pabrik pupuk organik berbasis sampah 4. Beroperasinya rumah kompos dan pabrik pupuk organik berbasis sampah	
			1. Catatan jumlah sampah yang diolah di rumah tangga 2. Dokumentasi foto		5. Terlaksananya kegiatan daur ulang 6. Terlaksananya kegiatan komposting	
			1. Catatan jumlah sampah yang dimanfaatkan 2. Catatan Jumlah berat kompos yang diproduksi		7. Terlaksananya aktivitas kegiatan bank sampah dan TPSR	
			1. Data sampah yang dikelola bank sampah 2. AD/ ART dan kepengurusan bank sampah		9. Berkurangnya timbulan sampah per kapita pertahun	
			1. Data survey penurunan timbulan sampah			

Pendidikan dan Pelatihan

Program Pengelolaan Sampah dalam Pembangunan
Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 – 20 Oktober 2023

Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota (Dinas Lingkungan Hidup)
Total : 65.000.000

Identifikasi PI
Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi penanganan sampah

Kepmendagri
Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran ulang dan Pemanfaatan Kembali
Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun pihak lain di luar Kabupaten/Kota untuk pengelolaan sampah Kabupaten/kota. Pengelolaan persampahan sesuai dengan rencana induk pengelolaan sampah dan mengacu pada Jakstrada

Pendidikan dan Pelatihan

Program Pengelolaan Sampah dalam Pembangunan
Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 – 20 Oktober 2023

Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan (Dinas Lingkungan Hidup)
Total : 5.277.546.200

Identifikasi PI

Kepmendagri
Jumlah Dokumen Kerja sama Penanganan Sampah di TPA/IPST Kabupaten/ Kota yang ditetapkan

Pendidikan dan Pelatihan

Program Pengelolaan Sampah dalam Pembangunan
Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 – 20 Oktober 2023

Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan (Dinas Lingkungan Hidup)
Total : 1.576.185.400

Identifikasi PI
Advokasi dan edukasi pengurangan sampah

Kepmendagri
Jumlah masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para pihak Lainnya yang terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat

Program Pengelolaan Sampah Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
 Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 - 20 Oktober 2023
Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali (Dinas Lingkungan Hidup)
Total : 3.157.894.300

Identifikasi PI: Pembatasan timbulan sampah
 Kepmendagri: Jumlah sampah yang dipilah, dikumpulkan, diangkut, diolah, diproses akhir di TPA
 Pemilahan/Pemanfaatan sampah: Pendauran ulang sampah oleh rumah tangga
 Pemilahan/Pemanfaatan sampah: komposting di TPA/TPS3R

Program Pengelolaan Sampah Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
 Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 - 20 Oktober 2023
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan (Dinas Lingkungan Hidup)
Total : 6.496.989.000

Identifikasi PI: Pemilahan/Pemanfaatan sampah: komposting di TPA/TPS3R
 Kepmendagri: -

Program Pengelolaan Sampah Pendidikan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
 Sub Kegiatan Pengelolaan Sampah 09 - 20 Oktober 2023
Pengurangan Sampah dengan melakukan Pemilahan Pengumpulan, Pengangkutan Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota (UPTD Pelayanan Persampahan)
Total : 11.953.609.000

Identifikasi PI: Pengurangan jumlah sampah yang diolah di TPA, melalui pembangunan Pusat Daur Ulang (PDU)
 Kepmendagri: Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk kegiatan Pemilahan Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir
 Pengurangan jumlah sampah yang diolah di TPA, melalui Pembangunan rumah/pabrik komposting

Pembinaan dan Pelatihan
Perencanaan Lingkungan dalam Pembangunan
Pembiayaan Perubahan Iklim Oktober 2023

- Total Anggaran Program Pengelolaan Sampah: **Rp.28.527.223.900,-**
- Total Anggaran Lingkungan Hidup menurut DJPK berdasarkan Belanja Fungsi: **Rp.7.101.860.060,-**

BELANJA FUNGSI PER JENIS PADA APBD 2022
 Per 22 Agustus 2022
 Jumlah: 542 daerah

1. Pelayanan Umum											
kode Pemd	Nama Pemd	51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang Jasa	53. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya	51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang Jasa	53. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya	51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang Jasa
0	10.24 Kota Cimahi	283.484.687.633	213.939.875.219	13.538.896.276	27.346.326.450						
1	10.25 Kota Banjar	136.043.624.511	79.403.432.295	3.768.634.500	69.925.861.115						
2	10.26 Kab. Bandung Barat	392.762.850.473	249.238.900.154	8.654.804.382	505.663.057.501						9.480.000
3	10.27 Kab. Pangandaran	120.746.406.887	120.293.736.177	5.543.429.499	189.711.400.180						
4	11.00 Provinsi Jawa Tengah	567.074.501.000	757.595.182.000	80.188.784.000	9.369.477.109.000						25.174.682.000
5	11.01 Kab. Banjarnegara	202.461.119.954	99.880.495.521	8.616.337.053	447.756.809.000						82.470.000
4. Ekonomi											
5. Lingkungan Hidup											
6	52. Belanja Barang Jasa	51. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya	51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang Jasa	53. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya	51. Belanja Pegawai	52. Belanja Barang Jasa	53. Belanja Modal	54. Belanja Lainnya
81	11.641.879.725	24.058.661.100	3.432.214.000	913.561.000	11.419.000	7.101.860.000	2.790.000				
82	115.078.806.683	228.288.055.851	20.346.553.355	95.080.000	38.480.642.272	480.504.018	402.800.000				
83	48.230.000.821	74.412.586.300		7.900.000	1.201.645.775	115.473.325					
84	489.181.316.000	70.035.670.000	198.155.854.000	118.773.511.000	5.570.007.000	10.284.281.000	22.705.135.000	165.121.421.000	300.000		
85	20.580.835.700	106.500.700.000	38.517.391.478	74.200.000	2.362.564.000						44.340.000
86	47.009.253.848	161.815.101.290	7.998.548.000	18.000.000	6.430.638.000	4.600.150.000	16.517.100.000	41.000.000			1.7
87	48.622.909.188	188.793.375.280	4.452.580.000	68.970.000	2.113.586.200						12.970.000
88	56.881.990.565	298.242.351.300	20.340.040.000		3.897.100.000	2.757.302.000	3.049.400.000				0,0
89	26.009.271.300	175.404.224.000	5.879.146.000		5.935.453.000	16.060.000.000	5.601.208.000				3,0
90	68.963.838.658	232.229.191.759	5.747.102.000		16.881.236.200	3.235.530.000					1,4
91	85.600.115.794	290.613.558.882	12.742.135.770	6.975.000	14.884.952.009	14.022.627.288	5.000.000.000				10,0
92	75.899.840.733	50.615.705.839	4.310.986.000	7.900.000	5.123.532.000	3.641.858.000	7.822.000.000				28,4
93	29.502.150.001	234.600.311.373	38.255.625.500	11.300.000	9.807.452.948	2.803.921.500	3.700.000.000	15.000.000			1,5
94	118.177.108.675	99.613.374.383	284.086.000		4.161.796.900	2.415.168.100	6.696.700.000				11,1
95	25.776.290.100	68.568.914.300	25.473.987.800		3.216.316.500	7.754.400					2,2

**PERENCANAAN
PEMBANGUNAN
RENDAH KARBON (PRK)
&
PEMBANGUNAN
BERKETAHANAN IKLIM
(PBI)**

PEMERINTAH KOTA TEGAL

Bandung, 20 Oktober 2023

Pendidikan dan Pelatihan Perencana Lingkungan dalam Pembangunan

ANGGOTA KELOMPOK

- 01 TRI SETYO WIBOWO**
Bappeda Pemerintah Kota Tegal
- 02 FRANS CHRISTIYANTO**
Bappelitbangda Pemerintah Kabupaten Kutai Barat
- 03 INDRA RUDYWANTO**
Disapbangtan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat
- 04 MOHAMAD HUGENG**
Bappeda Pemerintah Kabupaten Bono Bolange
- 05 YOLANDA AMERTHA**
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Anambas

PENINGKATAN KUALITAS KAWASAN PESISIR

Kota Tegal Jawa Tengah

KONDISI WILAYAH

- Kota Tegal merupakan wilayah yang berhadapan langsung dengan Laut Jawa.
- Luas wilayah 3924 ha
- Garis pantai sepanjang 7,2 km
- 4 Kecamatan, 27 Kelurahan
- Jumlah penduduk 287.856 jiwa
- Topografi Kota Tegal yang relatif datar sekitar ± 3 m dpa
- Daerah hilir yang terdapat 5 muara sungai antara lain Sungai Gangsa, Kemiri, Sibelis, Kaligung, dan Ketiwon.

Isu Strategis

1. Pemanasan global.
2. Ancaman banjir.
3. Terjadinya rob.
4. Ancaman abrasi pantai.

Permasalahan

Pemanasan global mengakibatkan hampir setiap tahun Kota Tegal mengalami banjir rob dan abrasi dimana telah mempengaruhi banyak sektor di pesisir.

Wilayah pesisir Kota Tegal merupakan wilayah strategis yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, misalnya untuk kegiatan perikanan, permukiman, perdagangan dan jasa.

Selain itu, ancaman abrasi juga mengikis daratan sepanjang 5 km sehingga potensi ekonomi dan wisata menjadi berkurang. Dampak lainnya adalah kerusakan infrastruktur dan permukiman. Permasalahan yang timbul pada akhirnya akan menurunkan kualitas lingkungan di kawasan pesisir Kota Tegal.

Banjir rob mengakibatkan 1.749 jiwa masyarakat di pesisir pantai Kota Tegal.

Informasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah

Visi
Terwujudnya Pemerintahan yang berdedikasi menuju Kota Tegai yang bersih, demokratis, disiplin, dan inovasi.

Misi 4
Meningkatkan Infrastruktur transportasi publik lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan.

Customer
1. DPUPR
2. DLH
3. BPBD

Sasaran
1. Meningkatnya ketahanan terhadap bencana.
2. Pengembangan infrastruktur hijau.
3. Penyediaan sistem peringatan dini bencana.

Indikator
1. Persentase sarpras drainase dan bangunan penahan pantai yang berfungsi baik.
2. Persentase luasan hutan mangrove yang ditingkatkan tulupun lahannya.

Kontribusi Capaian Penanganan Perubahan Iklim

URUSAN	INPUT	AKTIVITAS	OUTPUT	CUSTOMER	OUTCOME	KONDISI
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE (1.03.06)	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota (1.03.06.2.01)	Pintu air komposit yang dibangun (8%)	DPUPR	Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur tangguh bencana	Mis: Meningkatkan infrastruktur, transportasi publik, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan. Sasaran : Meningkatnya ketahanan terhadap bencana
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	PROGRAM PENGELOLAAN KEANekaragaman HAYATI (KEHATI)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Panjang kawasan struktur lunak atau mangrove (km)	DLH	Mendukung Pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana	Arah Kebijakan: Pengembangan infrastruktur hijau Indikator : Persentase luasan hutan kota yang ditingkatkan tulupun lahannya
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETERTAMAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (1.05.03.2.02) Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (1.05.03.2.02.04)	Penduduk yang Mendapat Pendampingan (orang)	BPBD	Mendukung Pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana	Arah Kebijakan: Penyediaan sistem peringatan dini bencana banjir Indikator : Rata-rata waktu penyebaran informasi kejadian bencana

Pembiayaan Perubahan Iklim

No.	Kode Akun	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output				Hasil		Total Anggaran	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	Keterangan
				PI	Kemdagri	PI	Kemdagri	5	8					
1	1.03.06	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase Saluran Drainase dalam kondisi baik			72,55%			40.029.127.879	11.544.845.494	24.805.293.981	3.679.188.724	APBD	
	1.03.06.2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang drainase yang terhubung ke sungai											
	1.03.06.2.01.04	Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	Jumlah pintu air					5 unit	100 meter					

No.	Kode Akun	Nama Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Capaian	Output				Hasil		Total Anggaran	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	Keterangan
				PI	Kemdagri	PI	Kemdagri	5	8					
1	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANekaragaman HAYATI (KEHATI)	Persentase luasan hutan kota yang ditingkatkan tulupun lahannya			90 %			37.106.029.824	8.429.058.767	23.602.535.385	5.075.445.692	APBD Provinsi	
	2.11.04.2.01	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota												
	2.11.04.2.01.04	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Hutan Kota (Ha)			10 Ha	10 Ha							

KESIMPULAN

2. Untuk mendukung pengelolaan terpadu kawasan rawan bencana dilakukan pengembangan infrastruktur hijau dengan meningkatkan persentase luasan tutupan lahannya dengan rehabilitasi hutan mangrove.

3. Dalam rangka pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana perlu penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta penyediaan sistem peringatan dini bencana

1. Kawasan pesisir rawan terhadap bencana khususnya bencana abrasi, rob dan banjir, sehingga perlu upaya yang dilakukan dengan membangun dan mengembangkan infrastruktur tangguh bencana berupa perbaikan infrastruktur penahan gelombang di pantai dan perbaikan saluran drainase kota untuk penanggulangan banjir dan rob




TERIMA KASIH

Bunga mawar bunga selasih
Warnanya cerah tiada duanya
Cukup sekian dan terima kasih
Semoga tidak ada yang bertanya

